



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA
BERBASIS KONSTEKSTUAL PADA MATERI SALAT
DI KELAS VII MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

IMAH HANDAYANI SMJ
NIM. 15 201 00139

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI SALAT
DI KELAS VII MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

IMAH HANDAYANI SMJ
NIM. 15 201 00139

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

PADANGSIDIMPUAN

2019





PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA
BERBASIS KONTEKSTUAL PADA MATERI SALAT
DI KELAS VII MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

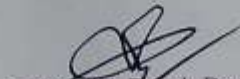
IMAH HANDAYANI SMJ
NIM. 15 201 00139

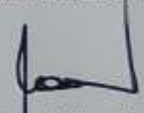


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



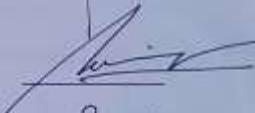
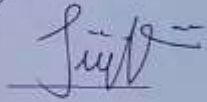

Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 1964 1013 199103 1 003


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP.1980 0413 200604 1 002

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Imah Handayani Smj
NIM : 1520100139
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Hamidah, M.Pd. (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	Dra. Rosimah Lubis, M.Pd (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I (Anggota/Penguji Bidang PAI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasah:
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 18 Oktober 2019
Pukul : 08.00 s.d. 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 81 (B+)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,41
Predikat : Sangat Memuaskan

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Imah Handayani Smj
Keguruan

Padangsidempuan, 04 September 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
di-
Padangsidempuan


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Imah Handayani Smj yang berjudul *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M. Ag
NIP. 1964 1013 199103 1 003

PEMBIMBING II


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 1980 0413 200604 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada
Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan
Ditulis Oleh : Imah Handayani Smj
NIM : 15 201 00139

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Padangsidimpuan, 25 Oktober 2019

Dekan,



Dr. Leta Hilda, M. Si.

NIP. 19720920 200003 2 002



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Imah Handayani Smj
NIM : 15 201 00139
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-5
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaaan yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 23 September 2019
Pembuat Pernyataan



IMAH HANDAYANI SMJ
NIM. 15 201 00139

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imah Handayani Smj

Nim : 1520100139

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/format:an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 25 September 2019

Pembuat Pernyataan,



IMAH HANDAYANI SMJ
NIM. 1520100139

ABSTRAK

Nama : Imah Handayani Smj
NIM : 1520100139
Profram Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya sumber belajar, metode atau strategi terlalu monoton dan kurang tepat dalam penyampaian materi sehingga perlu dilakukan perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran fikih di kelas berupa pengembangan LKS berbasis kontekstual.

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana validitas dan praktikalitas LKS dalam pembelajaran fikih pada materi salat berbasis kontekstual di MTsN 2 Padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan praktikalitas LKS dalam pembelajaran fikih pada materi salat berbasis kontekstual di MTsN 2 Padangsidimpuan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE. Populasi dalam penelian ini adalah siswa kelas VII MTs. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 MTsN 2 Padangsidimpuan yang berjumlah 39 siswa. Pada instrumen penelitian dilakukan tahap validasi. Validator memberikan penilaian terhadap tingkat kevalidan LKS, sedangkan siswa menilai tingkat kepraktisan LKS berbasis kontekstual yang dikembangkan oleh peneliti.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah LKS berbasis kontekstual valid dan parktis. Proses validasi LKS hanya dilakukan satu kali dengan tiga validator yaitu validasi pertama mendapatkan persentase 93,18%, validasi kedua mendapatkan persentase 96,59 dan validasi ketiga mendapatkan persentase 81,81% dengan rata-rata persentase 89% dengan kategori “Sangat Valid” dan praktikalitas berdasarkan angket respon siswa dari aspek ketertarikan (90%) , materi (70%), motivasi (85%), dan kepraktisan (86%) dengan memperoleh persentase 81,9% dengan kategori “Sangat Praktis”. Dengan demikian LKS hasil pengembangan dapat digunakan sebagai bahan ajar dan sumber belajar untuk siswa MTs kelas VII.

Kata Kunci: Lembar Kerja Siswa (LKS)., fikih., dan kontekstual.

ABSTRACT

Name : Imah Handayani Smj
NIM : 1520100139
Program Study: S1- Islamic Religious Education
Title : Development of Contextual Based Student Worksheets on Prayer Materials in Class VII MTsN 2 Padangsidempuan

The background of this study is the lack of learning resources, methods or strategies that are too monotonous and inadequate in the delivery of material so that it is necessary to make changes in the implementation of fiqh learning in the classroom in the form of contextual LKS development.

The formulation of the problem of this research is how the validity and practicality of LKS in the study of Jurisprudence on contextual-based prayer material in MTsN 2 Padangsidempuan. This study aims to determine the validity and practicality of LKS in the study of fiqh on contextual-based prayer material at MTsN 2 Padangsidempuan.

This research is a type of research development (Research and Development) using the ADDIE model. The population in this study is grade VII students of MTs. The subjects of this study were students of class VII-1 MTsN 2 Padangsidempuan with a total of 39 students. The research instrument was carried out in the validation stage. Validators provide an assessment of the level of validity of the worksheet, while students assess the level of practicality based on contextual worksheets developed by the researcher.

The results obtained are valid contextual and student-based worksheet. The LKS validation process is only done once with three validators: the first validation gets a percentage of 93.18%, the second validation gets a percentage of 96.59 and the third validation gets a percentage of 81.81% with an average percentage of 89% with the category "Very Valid" and practicality based on student questionnaire responses from aspects of interest (90%), material (70%), motivation (85%), and practicality (86%) by obtaining a percentage of 81.9% with the category "Very Practical". Thus the results of the worksheet can be used as teaching materials and learning resources for students of class VII MTs.

Keywords: Student Worksheet (LKS)., fiqh., and contextual.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: ***“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan”*** serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti,. Aamiin Ya Robbal ‘Alamiin.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan karena referensi yang relevan dan keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat pembimbing dan do’a dari orangtua, arahan dari dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan, maka peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan ilmu, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku rector IAIN Padangsidempuan, beserta Wakil Rektor.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan, dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Ibu Dr. Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd, ibu Dra. Hoiriah, MA dan Hasnah Mardiyah, S.Pd.I selaku validator peneliti yang telah membantu peneliti dalam memvalidkan rancangan LKS, surat validasi RPP, surat validasi RPP dengan menggunakan pendekatan kontekstual, lembar validasi ahli dan lembar validasi angket respon siswa.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta H. Tamrin, Ibunda Hj. Dalila Ritonga dan juga saudara-saudara saya yang tak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dukungan dan do'a yang terbaik yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti, semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Teman-teman satu Angkatan 2015 Wilda Andriani, Siti Holila Sari, Yenni Padila, Sri Wahyu Ningsih, dan Meli Sepianna (MFISSYW), dan Su'aibah, Mariatul Ummah, Ramsyah Dll (PAI-5), dan tak lupa juga teman-teman satu kos (Pai/Rizki).

Alhamdulillah dengan memohon Rahmat dan pertolongan Allah SWT akhirnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu, peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan berdaya guna bagi peneliti khususnya dan para pembaca sekalian.

Padangsidempuan 23 September 2019

IMAH HANDAYANI SMJ
NIM. 1520100139

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Pengembangan	9
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
F. Definisi Istilah.....	10
G. Manfaat Pengembangan	11
1. Secara Teoritis.....	11
2. Secara Praktis	11
H. Sistematika Pembahasan	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori.....	13
1. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	13
a. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS).....	13
b. Jenis-jenis Lembar Kerja Siswa (LKS).....	14
c. Struktur Lembar Kerja Siswa.....	16
d. Kriteria Pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS)	16
e. Tujuan Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)	17
2. Pendekatan Kontekstual	17

a.	Pengertian Pendekatan Kontekstual	17
b.	Karakteristik Pendekatan Kontekstual	18
c.	Komponen-komponen Pendekatan Kontekstual	19
d.	Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual	23
3.	Mata Pelajaran Fikih	25
a.	Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator	25
b.	Pengertian dan Dalil Salat Lima Waktu	26
c.	Ketentuan Waktu Salat Fardhu	27
d.	Pengertian Sujud Sahwi	28
e.	Lafaz Sujud Sahwi	29
B.	Penelitian Terdahulu	30
C.	Kerangka Berfikir.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Model Pengembangan	35
B.	Metode Penelitian.....	38
1.	Populasi, Sampel dan Sumber Data	38
2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	40
3.	Teknik Pengumpulan Data	40
4.	Instrumen Penelitian.....	41
5.	Analisis Data	42
6.	Perencanaan Desain Produk	43
7.	Validasi Produk.....	44
8.	Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	49
1.	Desain Awal Produk	49
2.	Hasil Pengujian Tahap Pertama	52
3.	Revisi Produk	53
4.	Hasil Pengujian Tahap Kedua	55
5.	Penyempurnaan Produk Akhir	60
B.	Pembahasan Produk	60
C.	Keterbatasan Pengembangan	62

BAB V

A. Kesimpulan64
B. Saran.....65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
Daftar Riwayat Hidup

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1.4 Teknik Pengumpulan Data.....	46
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian LKS Fikih.....	46
Tabel 2.2 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa Terhadap LKS	47
Tabel 2.3 Teknik Analisis Data Validitas.....	51
Tabel 2.4 Kategori Validitas Lembar Validasi.....	51
Tabel 3.1 Teknik Analisis Data Praktikalitas.....	52
Tabel 3.2 Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual....	57
Tabel 3.3 Saran Validator dan Revisi Lembar Kerja Siswa (LKS)	58
Tabel 4.3 Hasil Angket Respon Siswa Terhadap LKS Berbasis Kontekstual.....	65
Tabel 4.8 Susunan Materi	70

Daftar Lampiran

- Lampiran 1: Produk Lembar Kerja Siswa (LKS)**
- Lampiran 2 : Lembar Validasi LKS (Dosen, guru I, guru II)**
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- Lampiran 4 : Surat Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
- Lampiran 5 : Surat Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
dengan Menggunakan Pendekatan Kontektual**
- Lampiran 6 : Angket Respon Siswa**
- Lampiran 7 : Lembar Validasi Angket Respon Siswa**
- Lampiran 8 : Analisis Validasi Lembar Kerja Siswa dengan Menggunakan
Pendekatan Kontekstual**
- Lampiran 9 : Analisis Angket Respon Siswa Terhadap Lembar Kerja Siswa**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. ¹

Allah SWT memerintahkan agar kamu muslimin menuntut ilmu, sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجَلِسِ
فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ
اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ
بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1.

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".²

Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mengembangkan pengetahuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia seperti yang diinginkan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil yang demikian pendidikan harus mendapatkan perhatian yang sangat khusus, baik dari pemerintah, masyarakat, dan para pengelola pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur pendidik, anak didik, tujuan, dan faktor pendukung lainnya.³ Pendidikan tidak pernah terpisahkan antara belajar dan pembelajaran. Belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan.⁴ Belajar juga merupakan kewajiban setiap manusia, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 43-44 yaitu:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ

الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْمُونَ ﴿٤٣﴾ بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا

² Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Tajwid Kode, Transliterasi Perkata, Terjemah Perkata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013), hlm. 543.

³³ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 5.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 15.

إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ

يَتَفَكَّرُونَ

Artinya:

“Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui. Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang Telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.⁵

Ayat tersebut jelas menyatakan bahwa belajar itu merupakan kewajiban setiap manusia agar memiliki ilmu pengetahuan dan bisa memikirkan atau membedakan mana yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah serta yang bermanfaat dan yang memudharatkan.

Berdasarkan pengertian belajar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, belajar adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang yang melibatkan dua unsur, yaitu unsur rohani dan unsur batin yang menyebabkan terjadinya perubahan pada diri seseorang.

Dalam dunia pendidikan guru memegang peran penting untuk melaksanakan proses pembelajaran menuju tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya sebagai pembimbing, pendidik, tetapi juga membina siswa dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Seperti dalam UU Nomor 14 Tahun

⁵ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), hlm. 217.

2005 Pasal 1 ayat 1 tentang Guru dan dosen menjelaskan bahwa, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁶ Guru merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan siswa di sekolah. Hal ini dikarenakan guru memiliki tugas membimbing, mendidik dan mendorong motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu masalah penting yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan bahan ajar atau materi pembelajaran yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam kurikulum atau silabus, materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk materi pokok. Maka, hal ini menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran. Salah satu alternatif pemecahan adalah memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkembang secara baik, terutama dalam hal kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hal ini disebabkan karena pembelajaran merupakan salah satu unsur dalam pelaksanaan pendidikan yang salah satu upayanya dengan melakukan suatu inovasi atau terobosan baru di dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan

⁶ Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.3.

pembelajaran yang dapat menyentuh aspek-aspek pada diri seorang siswa tersebut mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

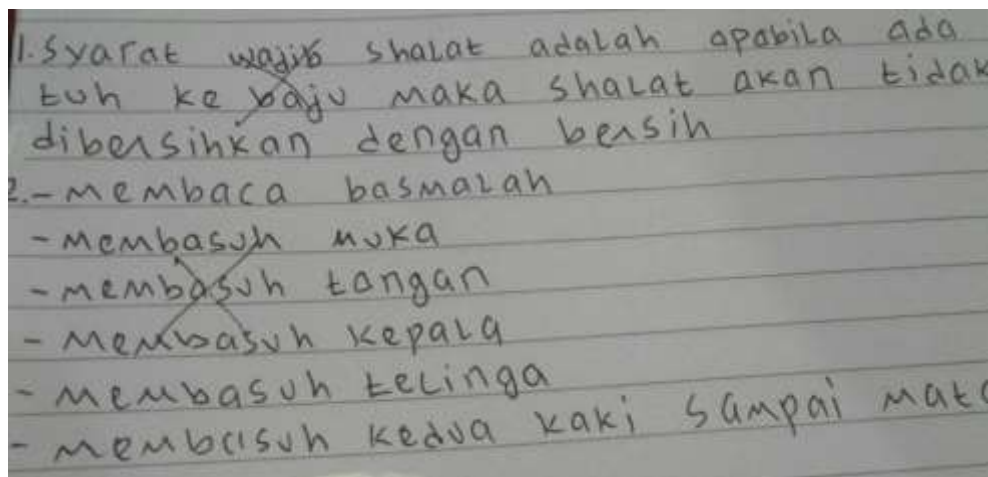
Salah satu disiplin ilmu yang memiliki peranan penting terhadap perkembangan bidang-bidang yang lain, seperti Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, serta Sejarah Kebudayaan Islam. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu ilmu pendidikan yang telah banyak berkembang pada saat ini. Selain itu Pendidikan Agama Islam berfungsi untuk meningkatkan keimanan, pemahaman serta penghayatan peserta didik tentang agama Islam. Sehingga dengan itu seseorang mampu menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam tidak hanya cukup mengenal konsep dan teori namun juga dapat mempergunakan konsep dan teori tersebut untuk menyelesaikan permasalahan, baik masalah yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam maupun masalah yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-sehari.

Akan tetapi, kebanyakan siswa di sekolah mudah bosan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam karena metode atau strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam terlalu monoton dan kurang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga pelajaran Pendidikan Agama Islam dianggap sebagai pelajaran yang dirasa kurang bermakna. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan lebih bermakna apabila selalu dikaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik.

Salah satu materi Pendidikan Agama Islam pada jenjang SMP/MTs adalah salat. Salat adalah ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah SWT. yang merupakan rukun Islam yang kedua setelah mengucapkan dua kalimat syahadat. Siswa tingkat SMP/MTs sangat perlu memahami dan mempraktekkan materi salat karena salat merupakan kewajiban bagi setiap muslim.

Berdasarkan penelitian awal yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan yang (berjumlah 39)⁷ siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal mengenai materi salat. Berikut ini soal tes penelitian awal di MTsN 2 Padangsidimpuan:⁸

1. Sebutkan syarat wajib salat dan syarat sah salat?
2. Sebutkan rukun salat?



Gambar 1.1 Soal dan Jawaban Penelitian Awal Nomor 1 dan 2

⁷ Observasi di Kelas VII.1 MTsN 2 Padangsidimpuan pada Hari Rabu, 03 Oktober 2018, Pukul 08.00-09.00 WIB.

⁸ Soal Tes Penelitian Awal Penulis di MTsN 2 Padangsidimpuan Kelas VII.1 pada Hari Rabu, 03 Oktober 2018, Pukul 08.00-09.00. WIB.

Peneliti mengamati ketika observasi bahwa kesalahan yang terjadi pada siswa ketika mengerjakan soal dikarenakan siswa tidak hafal syarat wajib dan rukun salat kemudian kurangnya pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam (Dra. Hoiriah, MA) di kelas VII-1, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran pada pembelajaran fiqih yang menyebabkan siswa tidak memahami konsep dan teori dari materi yang disajikan, juga kurangnya pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut juga menjadi penyebab kurangnya pemahaman siswa.⁹

Kurikulum dan bahan ajar (buku pegangan) merupakan salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah, karena buku tersebut menjadi contoh ataupun sumber utama belajar siswa yang harus diikuti oleh setiap siswa. Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap buku paket fikih menyajikan berbagai syarat, rukun, sunah salat serta hal-hal yang membatalkan salat dan dibuat dalam bentuk latihan. Namun kenyataannya yang ditemui dilapangan menunjukkan bahwa buku yang digunakan belum mampu membantu siswa untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa.

Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah menerapkan pembelajaran salat di sekolah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual yaitu konsep pembelajaran yang mengaitkan materi yang

⁹ Dra. Koiriah, MA, *Wawawancara* dengan Guru Fiqih Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan Rabu, 19 September 2018, pukul 12.30 WIB.

diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, dengan pembelajaran kontekstual siswa lebih aktif berkomunikasi dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan keterlibatan siswa secara aktif, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan”**.

B. Fokus Masalah

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti menfokuskan pada pembelajaran fikih pada materi salat berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan dibatasi hanya sampai pada aspek validitas dan praktikalitas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas Lembar Kerja Siswa pada materi salat dengan menggunakan pendekatan kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan?
2. Bagaimana praktikalitas Lembar Kerja Siswa pada materi salat dengan menggunakan pendekatan kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas Lembar Kerja Siswa pada materi salat dengan menggunakan pendekatan kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui praktikalitas Lembar Kerja Siswa pada materi salat dengan menggunakan pendekatan kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1. Lembar Kerja Siswa (LKS) dikembangkan sesuai dengan KI dan KD pada tema fikih.
2. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan menggunakan langkah-langkah pembelajaran kontekstual yang dapat membantu siswa dalam memahami materi.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berbasis kontekstual yang mampu memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam memahami materi.
4. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan dilengkapi dengan kompetensi yang akan dicapai, indikator, tujuan pembelajaran, materi, tugas-tugas, latihan soal, dan gambar-gambar pendukung yang sesuai dengan materi dan berhubungan dengan kehidupan siswa.

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca mengenai penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan singkat dari istilah-istilah dalam penelitian, yaitu meliputi:

1. LKS merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, baik bersifat teoretis dan praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dan penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lain.¹⁰
2. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas sedikit demi sedikit, dan dari proses mengonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.¹¹
3. Salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam.¹²

¹⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 269.

¹¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 296.

¹² T. Ibrahim, H. Darsono, *Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 19.

G. Manfaat Pengembangan

Pentingnya penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan terhadap pelajaran fikih dalam Lembar Kerja Siswa (LKS), khususnya pada materi salat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa merasa senang dan tidak mudah bosan pada belajar fikih.
- 2) siswa dapat melakukan kegiatan belajar lebih aktif, lebih giat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan guru dalam pembelajaran yang dilakukan.
- 2) Sebagai pertimbangan bagi guru fikih untuk menerapkan dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam proses peningkatan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Menambah wawasan dan mendorong peningkatan kinerja pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman tentang penelitian. Maka dari itu, peneliti membagi pada beberapa bab, dan tiap-tiap bab terdiri dari sub bab. Perincian sistematika tersebut adalah:

BAB I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, defenisi istilah, manfaat pengembangan, dan sistematika pengembangan.

BAB II Kajian Teori, membahas tentang landasan teori yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS), pendekatan kontekstual, mata pelajaran fikih, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian, membahas model pengembangan, metode penelitian yaitu populasi, sampel dan sumber data, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, perencanaan desain produk, validasi produk dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Pengembangan, membahas hasil penelitian, pembahasan produk dan keterbatasan pengembangan.

BAB V Penutup, membahas kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS)

Ada beberapa pandangan yang bisa dijadikan rujukan, seperti penjelasan yang diungkapkan oleh buku Panduan Pengembangan Bahan Ajar yang diterbitkan oleh Diknas, bahwa Lembar Kegiatan Siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.

LKS bukan merupakan Lembar Kegiatan Siswa akan tetapi Lembar Kerja Siswa. LKS merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKS, siswa akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi.¹

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa LKS merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, baik bersifat

¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 269.

teoretis dan praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dan penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lain.

b. Jenis-Jenis LKS

Setiap LKS disusun dengan materi dan tugas-tugas tertentu yang dikemas sedemikian rupa untuk tujuan tertentu. Karen adanya perbedaan maksud dan tujuan pengemasan materi pada masing-masing LKS tersebut, hal ini berakibat pada jenis LKS yang bermacam-macam. Jika ditelusuri lebih lanjut, kita dapat menemukan lima jenis LKS yang umum digunakan oleh siswa, yaitu:²

1) LKS yang Penemuan (Membantu Siswa Menemukan Suatu Konsep)

LKS jenis ini memuat apa yang harus dilakukan siswa, meliputi: melakukan, mengamati, dan menganalisis. Rumuskan langkah-langkah yang harus dilakukan siswa kemudian mintalah siswa untuk mengamati fenomena hasil kegiatannya, dan berilah pertanyaan analisis yang membantu siswa mengaitkan fenomena yang diamati dengan konsep yang akan dibangun siswa dalam benaknya.

² Andi Prastowo, "Pengembangan Bahan...", hlm. 271-272.

- 2) LKS yang Aplikatif-Integratif (Membantu Siswa Menerapkan dan Mengintegrasikan Berbagai Konsep yang Telah Ditemukan)

Di dalam sebuah pembelajaran, setelah siswa berhasil menemukan konsep, siswa selanjutnya kita latih untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini contoh LKS yang membantu siswa menerapkan cara merawat anggota tubuh dalam kehidupan sehari-hari. Caranya dengan memberikan tugas kepada mereka untuk bertanya dan menonton video.

- 3) LKS yang Penuntun (Berfungsi sebagai Penuntun Belajar)

LKS penuntun berisi pertanyaan atau isian yang jawabannya ada di dalam buku. Siswa dapat mengerjakan LKS tersebut jika ia membaca buku, sehingga fungsi utama LKS ini ialah membantu siswa mencari, menghafal, dan memahami materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku. LKS ini juga cocok untuk keperluan remedial.³

- 4) LKS yang Penguatan (Berfungsi sebagai Penguatan)

LKS penguatan diberikan setelah siswa selesai mempelajari topik tertentu. Materi pembelajaran yang dikemas di dalam LKS penguatan lebih menekankan dan mengarahkan kepada

³ Andi Prastowo, "Pengembangan Bahan...", hlm. 273.

pendalaman dan penerapan materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku ajar. LKS ini juga cocok untuk pengayaan.

5) LKS yang Praktikum (Berfungsi Sebagai Petunjuk praktikum)

Alih-alih memisahkan petunjuk praktikum ke dalam buku tersendiri, kita dapat menggabungkan petunjuk praktikum ke dalam kumpulan LKS. Dengan demikian, dalam bentuk LKS ini, petunjuk praktikum merupakan salah satu konten dari LKS.

c. Struktur Lembar Kerja Siswa (LKS)

Struktur Lembar Kerja Siswa (LKS) secara umum adalah sebagai berikut:

1. Judul, mata pelajaran, semester, tempat.
2. Petunjuk belajar.
3. Kompeten yang akan dicapai
4. Indikator.
5. Informasi pendukung.
6. Tugas-tugas dan langkah-langkah kerja.
7. Penilaian.⁴

d. Kriteria Pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Hal-hal yang diperlukan dalam penyusunan LKS adalah:⁵

- 1) Berdasarkan GBPP berlaku, buku pegangan siswa (buku paket).
- 2) Mengutamakan bahan yang penting.
- 3) Menyesuaikan tingkat kematangan berfikir siswa.

⁴Daryanto dan Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)* (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 176.

⁵Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 75.

Menurut Pandoyo, kelebihan dari Penggunaan LKS adalah:

- 1) Meningkatkan aktivitas belajar.
- 2) Mendorong siswa mampu bekerja sendiri.
- 3) Membimbing siswa secara baik ke arah pengembangan konsep.

e. Tujuan Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Tujuan penyusunan lembaran kerja siswa adalah:

- 1) Menyiapkan kondisi siswa untuk siap belajar sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 2) Membimbing siswa untuk memproses hasil belajarnya
- 3) Memotivasi siswa untuk belajar mandiri.
- 4) Memperkaya konsep yang telah siswa pelajari (perolehan hasil belajar) untuk diterapkan di dalam kehidupan nyata.⁶

2. Pendekatan Kontekstual

a. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat.⁷ CTL adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar dimana siswa

⁶ Asra, Sumiati, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2013), hlm. 172.

⁷ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 117.

menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif ataupun nyata, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.⁸

Dengan pemahaman ini, hasil belajar diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran juga berlangsung alamiah, siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. CTL merupakan suatu proses pengajaran yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran yang sedang mereka pelajari dengan menghubungkan pokok materi pelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹

b. Karakteristik Pendekatan Kontekstual

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual mempunyai karakteristik sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik, yaitu pembelajaran yang diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam lingkungan (*learning real life setting*).
- 2) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*)

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 190.

⁹ Martinis, Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 152.

- 3) Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (*learning by doing*).
- 4) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antarteman (*learning in a group*).
- 5) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama (*learning to know each other deeply*).
- 6) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (*laerning to ask, to inquiry, to work together*).
- 7) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*).¹⁰

c. Komponen-Komponen Pendekatan Kontekstual

Adapun tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual yang harus dikembangkan guru, yaitu:

1) Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif peresta didik berdasarkan pengalaman pribadinya. Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (*filosofi*) pendekatan CTL, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasinya diperluaskan melalui konteks yang terbatas

¹⁰ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 42-50.

(sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.¹¹

2) Inkuiri

Inkuiri merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui berfikir secara sistematis. Pengetahuan bukanlah sejuta fakta hasil dari mengingat, tetapi hasil dari proses penemuan sendiri. Dengan demikian, dalam proses perencanaan, guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal dan difahami, tetapi merancang pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahami tersebut.

3) Bertanya (*Questioning*)

Belajar pada hakikatnya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya bukan berarti tidak tahu, demikian pula dengan menjawab bukan berarti telah paham. Sebab, bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu, sedangkan menjawab pertanyaan dapat dipandang sebagai cerminan kemampuan seseorang dalam berfikir. Dalam

¹¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 83-84.

proses pembelajaran melalui CTL, guru tidak menyampaikan informasi begitu saja, tetapi memancing agar peserta didik dapat menemukan jawabannya sendiri.¹²

4) Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Masyarakat belajar dalam CTL adalah kerja sama atau belajar bersama dalam sebuah masyarakat atau kelas kelompok. Kerja sama atau belajar bersama tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, baik dalam belajar kelompok secara formal, maupun dalam lingkungan yang terjadi secara ilmiah. Hasil belajar dapat diperoleh dari *sharing* dengan orang lain, antar teman dan antar kelompok. inilah hakikat dari masyarakat belajar, masyarakat yang saling berbagi pengalaman, informasi dan pengetahuan.

5) Pemodelan (*Modelling*)

Asas *Modelling* adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap peserta didik. Misalnya, guru olahraga memberikan contoh tentang bagaimana cara menendang bola, atau guru biologi memberikan contoh bagaimana cara mencangkok tanaman, dan seterusnya.

¹² Suyadi, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 85.

6) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah proses pengendapan pengetahuan dan pengalaman yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah diprosesnya. Melalui proses refleksi, pengalaman belajar itu akan dimasukkan dalam struktur kognitif peserta didik, yang pada akhirnya menjadi bagian dari pengetahuan. Tidak menutup kemungkinan melalui proses refleksi tersebut, peserta didik akan memperbaharui pengetahuan yang telah dibentuknya atau menambah khazanah pengetahuan mereka.

7) Penilaian nyata (*Authentic Assessment*)

Penilaian nyata adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan peserta didik. Penilaian ini diperlukan untuk mengetahui apakah peserta didik benar-benar belajar atau tidak, memahami atau tidak, menguasai atau tidak, apakah pengalaman belajar peserta didik memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan, baik intelektual maupun mental peserta didik.

d. Langkah-Langkah Pendekatan Kontekstual

Secara teoritis pembelajaran dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.¹³

- 1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang akan dimilikinya.
- 2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan *inquiry* untuk semua topik yang diajarkan.
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu siswa melalui memunculkan pertanyaan-pertanyaan.
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab, dan lain sebagainya.
- 5) Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, bisa melalui ilustrasi, model, bahkan media yang sebenarnya.
- 6) Membiasakan anak untuk melakukan refleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar untuk menerapkan pendekatan kontekstual, ada beberapa langkah yang harus

¹³ Istarani, Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif* (Bandar Selamat Medan: CV Media Persada, 2014), hlm. 48.

dilalui yang disebut dengan fase, ada 6 fase dalam pembelajaran antara lain:

- a) Fase 1 (menyampaikan tujuan dan motivasi siswa), guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan motivasi siswa.
- b) Fase 2 (menyampaikan informasi), guru menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
- c) Fase 3 (mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar), guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
- d) Fase 4 (membimbing kelompok belajar dan bekerja), guru membimbing kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas mereka.
- e) Fase 5 (evaluasi), guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari/meminta kelompok untuk presentasi hasil kerja.
- f) Fase 6 (memberikan penghargaan), guru menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu maupun kelompoknya.¹⁴

¹⁴ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya: 2013), hlm. 12.

3. Mata Pelajaran Fikih

a. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator

1) Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, mengaji dan menalar dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) sesuai dengan yang dipelajari di sekoah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2) Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati ketentuan salat lima waktu
- 2.2 Menghayati hikmah salat lima waktu
- 3.3 Memahami waktu-waktu salat lima waktu
- 3.4 Memahami ketentuan sujud sahwi
- 4.3 Mempraktekkan salat lima waktu

4.4 memperagakan sujud sahwi

3) Indikator

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian salat
2. Peserta didik mampu menjelaskan sunnah salat
3. Peserta didik mampu menjelaskan rukun salat
4. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang membatalkan salat
5. Peserta didik mampu menjelaskan waktu salat lima waktu
6. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian sujud sahwi
7. Peserta didik mampu menjelaskan sebab-sebab sujud sahwi
8. Peserta didik mampu memperagakan salat lima waktu
9. Peserta didik mampu mendemonstrasikan sujud sahwi

b. Pengertian dan Dalil Salat Lima Waktu

Salat secara bahasa berarti doa. Secara istilah salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam. Salat wajib dibagi menjadi dua macam, yaitu *fardu 'ain* (seluruh umat islam wajib melaksanakannya) dan salat wajib *fardu kifayah* (apabila salah seorang telah melaksanakan, maka gugurlah kewajiban bagi yang lainnya).¹⁵

¹⁵ T. Ibrahim, H. Darsono, *Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 19.

Dasar hukum diwajibkannya salat adalah firman Allah:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'” (Al-Baqarah:45)

c. Ketentuan Waktu Salat Fardhu

Di dalam Al-Quran, Allah Swt, sudah menegaskan bahwa salat itu ditentukan waktunya.

1. Salat *Zuhur*

Awal waktunya setelah condong matahari ke barat dari pertengahan langit dan akhir waktunya apabila bayang-bayang telah sama panjangnya dengan sesuatu.

2. Waktu *Asar*

Waktunya mulai dari habis waktu *Zuhur*, sampai terbenam matahari.

3. Waktu *Maghrib*

Waktunya dari terbenam matahari, sampai terbenam syafaq yang merah (cahaya merah di kaki langit ebelah barat).

4. Salat *'Isya*

Waktu *'isya* dari hilangnya syafaq merah sampai terbit *fajar shadiq*, (Rasulullah Saw kerap kali mengakhirkan *isya* hingga sepertiga malam).

5. Waktu *Shubuh*

Waktunya dari terbit fajar shadiq sampai terbit matahari.

d. Pengertian Sujud Sahwi

Sujud sahwi adalah sujud yang dilakukan karena seseorang meninggalkan sunah *ab'ad*, kekurangan rakaat atau kelebihan raka'at, maupun ragu-ragu tentang jumlah rakaat dalam salat.

Sujud sahwi dapat dilaksanakan sebelum maupun sesudah salam dengan membaca dzikir dan doa yang dibaca yang sama seperti sujud dalam salat.

Sebab-sebab sujud sahwi secara lebih rinci ada empat hal, yaitu:

- Apabila menambah perbuatan dari jenis salat karena lupa, seperti berdiri, atau ruku', atau sujud, misalnya ia ruku' dua kali, atau berdiri di waktu ia harus duduk, atau salat lima rakaat pada saat yang seharusnya empat rakaat misalnya, maka ia wajib sujud sahwi karena menambah perbuatan, setelah salam, baik ingat sebelum salam atau sesudahnya.
- Apabila mengurangi salah satu rukun salat, lalu ingat sebelum sampai pada rukun yang sama pada rakaat berikutnya, maka wajib kembali melakukannya. Apabila ingat setelah sampai Pada rukun yang sama pada rakaat berikutnya, maka dianggap rakaatntya batal.

- Apabila meninggalkan salah satu sunnah ab'ad, seperti lupa tidak tasyahud awal, maka gugur baginya tasyahud, dan wajib sujud sahwi sebelum salam.
- Apabila ragu tentang jumlah rakaat, apakah baru tiga rakaat atau empat, maka menganggap yang lebih sedikit, lalu menambah satu rakaat lagi, dan sujud sahwi sebelum salam. Dan apabila dugaannya lebih kuat apada salah satu kemungkinan, maka harus melakukan yang lebih yakin, dan sujud sahwi setelah salam.

e. Lafaz Sujud Sahwi

Sujud sahwi ialah sujud yang dilakukan karena kelupaan dalam salat. Cara mengerjakannya sama dengan sujud biasa, artinya dengan takbir di antara dua sujud dan dikerjakan sesudah tahyat akhir sebelum salam

Adapun lafaz sujud sahwi:

سبحان من لا ينام لا ويسهوا

“Maha Suci Allah yang tidak tidur dan tidak lupa”.

B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan beberapa peneliti antara lain:

1. Amira, Dian (2017). “Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran Tematik Subtema Tubuh Manusia Kelas V SD Muhammadiyah 04 Batu”. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kontekstual. Perbedaannya adalah tempat lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan yang menggunakan modifikasi model 4-D menjadi 3-D, sedangkan peneliti menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Pada umumnya yang terdapat di sekolah-sekolah berupa ringkasan materi dan latihan soal saja. Sama halnya dengan yang terdapat di SD Muhammadiyah 04 Dau LKS berisikan ringkasan materi dan latihan soal saja belum dikontekstualkan. Pada kelas V SD Muhammadiyah 04 Dau siswa mengalami kesulitan pada materi subtema Tubuh Manusia, sehingga peneliti memilih untuk mengembangkan LKS pada subtema tubuh manusia berbasis kontekstual agar pengetahuan yang didapat mampu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk

mengembangkan LKS berbasis kontekstual yang valid, efektif, dan praktis.¹⁶

2. Rachman Evendy, Sumarmi, Komang Astina (2017) “ Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Kearifan dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam”. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kontekstual. Perbedaannya terletak pada model pengembangannya, Rachman Evendy, Sumarmi, Komang Astina menggunakan model Borg & Gall sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar kerja siswa berbasis kontekstual layak digunakan dalam pembelajaran geografi. Hasil uji coba kelompok kecil (83, 75 %) dan kelompok besar (83, 54). Hasil belajar siswa mengerjakan lembar kerja siswa pada tugas kelompok (90, 31) dan tugas individu (83, 45). Mengaku pada hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa lembar kerja siswa yang dikembangkan layak dan mampu dipahami oleh siswa.¹⁷
3. Yulia Florenty Lamapaha (2017) “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Berorientasi Penalaran Saintifik”. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kontekstual. Perbedaannya terletak pada model pengembangannya, Yulia Florenty Lamapaha menggunakan model model Borg & Gall

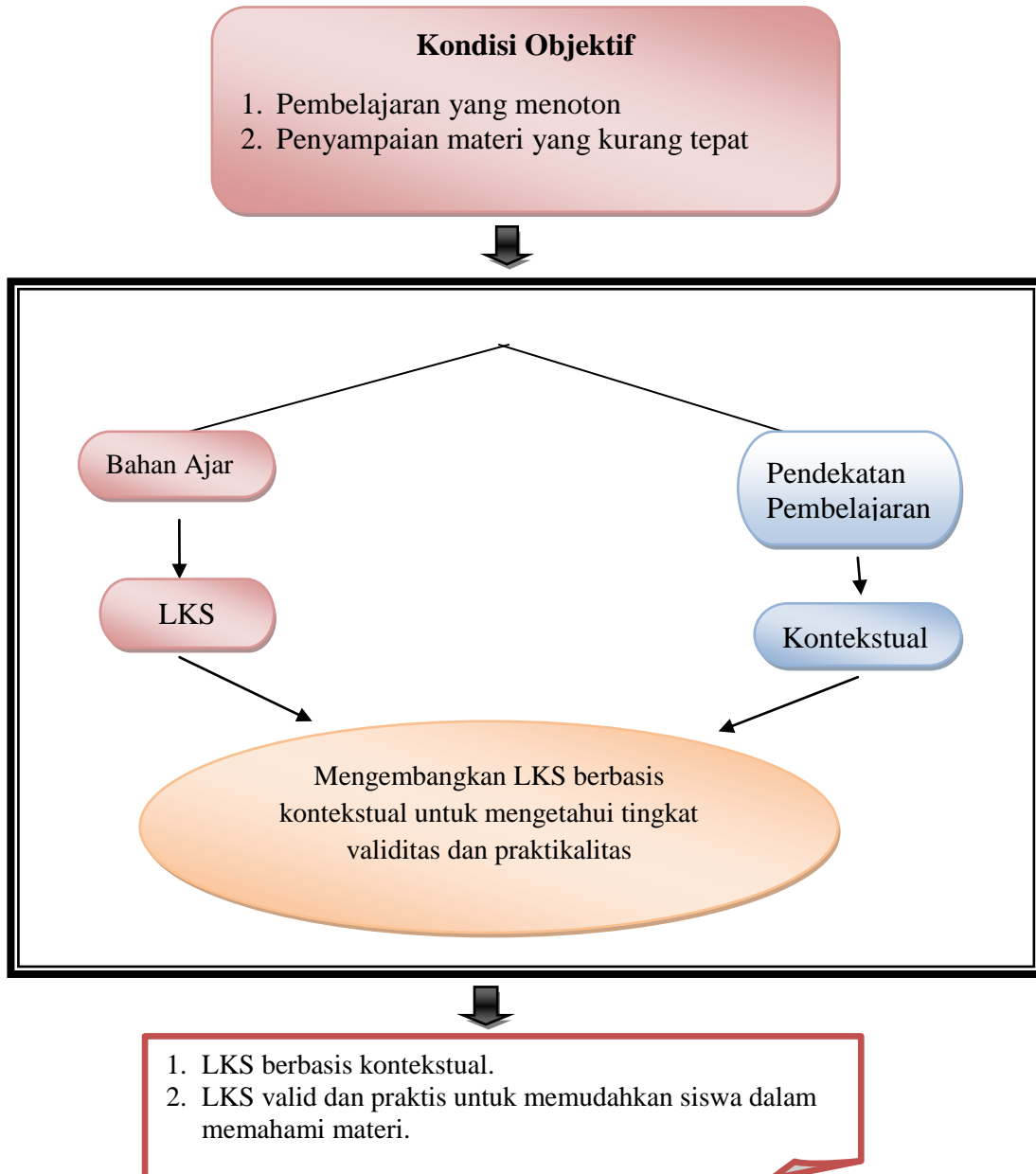
¹⁶ Amira, Dian (2017). “Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran Tematik Subtema Tubuh Manusia Kelas V SD Muhammadiyah 04 Batu”, Dalam *Skripsi*, 2017.

¹⁷ Rachman Evendy, Sumarmi, Komang Astina (2017) “ Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Kearifan dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam” Dalam *Jurnal Pendidikan*, Volume 3, Nomor 2, 2017.

sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja siswa berbasis kontekstual yang berorientasi pemberdayaan penalaran saintifik siswa. Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian pengembangan model. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, LKS berbasis kontekstual, instrumen penilaian penalaran saintifik siswa. Perangkat pembelajaran dikembangkan dalam konteks materi ekosistem pantai berbatu. Hasil penelitian menemukan bahwa lembar kerja siswa berbasis kontekstual ini dinilai baik pada semua indikator penilaian yang dilakukan oleh validator (ahli media pembelajaran, ahli materi pembelajaran, guru biologi dan teman sejawat). LKS berbasis CTL materi ekosistem pantai berbatu yang memenuhi kriteria ekosistem atas dasar komponen penyusunnya berpengaruh meningkatkan penalaran saintifik siswa karena menggunakan sintaks CTL yang benar, terlihat pada nilai siswa yang mengalami peningkatan ditinjau dari skor pre-test dan post-test sebelum dan sesudah menggunakan LKS berbasis CTL yang dikembangkan, serta terdapat perbedaan yang signifikan pada data post-test hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.¹⁸

¹⁸ Yulia Florenty Lamapaha (2017) “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Berorientasi Penalaran Saintifik”, Dalam Jurnal *Pendidikan Matematika dan Sains*, V (1), 2017.

C. Kerangka Berfikir



Gambar 1.2 Kerangka Berfikir

Dalam pembelajaran fiqh guru menyampaikan materi secara menoton dan belum menggunakan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran fiqh guru hendaknya mengaitkan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk terlibat aktif sehingga

konsep materi yang dipelajari benar-benar dipahami dan kuasai dengan baik. Pembelajaran fiqih juga akan lebih bermakna jika peserta didik mampu mengaitkan apa yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Dengan penggunaan LKS berbasis kontekstual akan membantu peserta didik mudah memahami suatu materi, belajar mandiri serta siswa diharapkan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluations*. Model ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser & Mollenda. Salah satu fungsi ADDIE adalah menjadi pedoman dalam membangun perangkat yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja itu sendiri. Sehingga dapat membantu instruktur pelatihan dalam pengelolaan pelatihan dan pembelajaran. Model ini menggunakan lima tahap atau langkah pengembangan yakni: *Analysis* (analisa), *Design* (desain/perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi/eksekusi) dan *Evaluation* (evaluasi/umpan balik).¹

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 257.

Adapun langkah-langkah pengembangan bahan ajar LKS pembelajaran fikih dengan menggunakan model ADDIE ini meliputi lima tahapan yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

1. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan merupakan langkah yang diperlukan untuk menentukan kemampuan-kemampuan atau kompetensi siswa yang perlu dipelajari oleh siswa sebagai informasi utama dalam pembelajaran yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Pada tahap inilah ditentukan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang perlu dikembangkan untuk membantu peserta didik belajar.

2. *Design* (Desain)

Pada tahap ini diperlukan adanya klarifikasi produk pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang didesain sehingga produk tersebut mencapai pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap desain adalah menentukan pengalaman belajar atau yang perlu dimiliki oleh siswa selama mengikuti aktivitas pembelajaran dan langkah desain harus dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada siswa.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, peneliti menentukan kegiatan memilih dan menentukan metode, media, serta strategi pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam menyampaikan materi untuk

mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan pendekatan kontekstual.

4. *Implementation* (Implementasi)

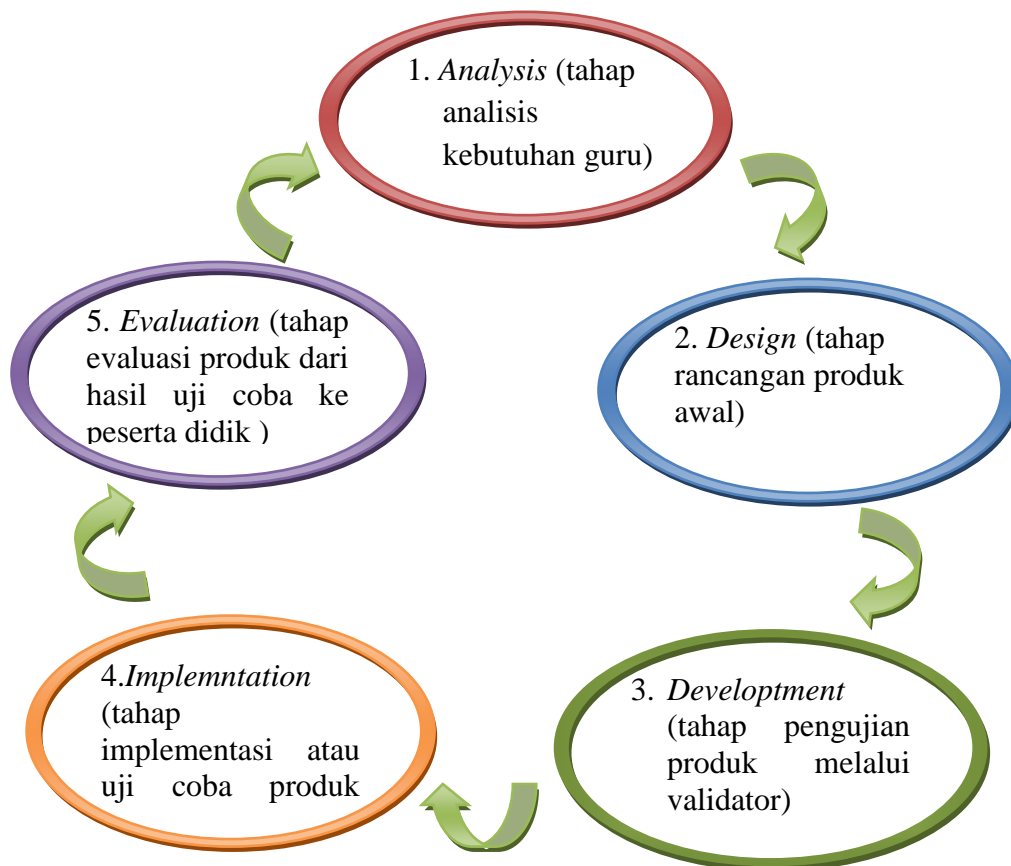
Implementasi adalah langkah nyata untuk menetapkan sistem pembelajaran yang sedang dibuat. Setelah Lembar Kerja Siswa (LKS) dinyatakan valid, Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut diuji cobakan secara terbatas pada sekolah yang telah ditentukan sebagai tempat penelitian. Kemudian pada tahap ini juga dilakukan pengisian angket respon yang diisi oleh peserta didik. Angket respon siswa ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari kegiatan uji coba dievaluasi. Evaluasi dapat didefinisikan sebagai proses pemberian nilai terhadap LKS yang dibuat. Evaluasi dibuat agar dapat mengoreksi produk yang dibuat. Produk yang telah dievaluasi nantinya akan direvisi. Setelah direvisi, produk dapat dikemas dan digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif.

Adapun prosedur yang dilakukan peneliti dapat digambarkan seperti gambar

3.1 berikut



Gambar 1.3 Langkah-langkah penelitian yang akan dijalankan

B. Metode Penelitian

1. Populasi, Sampel dan Sumber Data

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan yang berjumlah 39 siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.³ Peneliti mengambil sampel penelitian siswa kelas VII MTs yang berjumlah 39 siswa untuk dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu dari MTsN 2 Padangsidimpuan.

c. Sumber Data

Sumber data diklasifikasikan menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian lapangan, sumber data primer adalah pelaku dan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan objek penelitian.⁴ Sumber data primer pada penelitian ini adalah dua orang guru fikih. Sumber data sekunder adalah objek penelitian atau yang terlibat secara tidak langsung dengan masalah/objek penelitian.⁵ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, WKM Kurikulum, dan Tata Usaha MTsN 2 Padangsidimpuan.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 119.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118.

⁴Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm. 57.

⁵Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, hlm. 57.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MTsN 2 Padangsidimpuan yang beralamatkan di Jalan H. T Rizal Nurdin KM 6,5 Gg. Pendidikan Padangsidimpuan, kode pos 22733. Guru berjumlah sebanyak 55 orang, sedangkan jumlah siswa sebanyak 271 siswa laki-laki dan 354 siswa perempuan dengan jumlah keseluruhan yaitu 625 siswa, Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada Hari Rabu 03 Oktober 2018 sampai 09 Agustus 2019.

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.⁶

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *kuesioner* (angket).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon sesuai dengan

⁶Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 265-266.

permintaan pengguna.⁷ Angket digunakan sebagai alat bantu dalam menilai hasil belajar siswa. Angket ini menggunakan skala likert berisi daftar pernyataan positif yang jawaban setiap item menggunakan gradasi (tingkatan) sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), kurang setuju (skor 2) dan tidak setuju (skor 1).⁸

Pada penelitian ini, angket bertujuan untuk melihat respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kepraktisan (praktikalitas) dari Lembar Kerja Siswa (LKS)

Secara ringkas, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Teknik Pengumpulan Data

Aspek yang Dinilai	Teknik Pengumpulan Data
Validitas Lembar Kerja Siswa (LKS)	Lembar validitasi yang akan dinilai setiap validator
Praktikalitas Lembar Kerja Siswa (LKS)	Angket Respon Siswa

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan dua macam instrumen pengumpulan data, yaitu :

- a. Lembar Penilaian LKS/ LembarValidasi Ahli

⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 25.

⁸ Suharsimin Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 23.

Instrumen lembar penilaian LKS yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar penilaian untuk dosen ahli dan guru fikih sebagai validator. Lembar penilaian yang diberikan kepada validator digunakan untuk memperoleh data mengenai kualitas produk LKS fikih ditinjau dari kesesuaian dengan syarat kesesuaian LKS dengan komponen dan Kualitas Isi LKS. Hasil penilaian akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk awal. Berikut ini disajikan kisi-kisi instrumen penilaian LKS fikih pada Tabel 3.2

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian LKS Fikih

No.	Aspek	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	LKS dengan 7 Komponen	9	a, b1, b2, c, d, e1, e2, f,g
2	Kualitas Isi LKS	13	a1, a2, a3, b1, b2, b3, b4, c1, c2, d1, d2, e1, e2

b. Angket

Instrumen angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap LKS fikih. Berikut ini disajikan kisi-kisi angket respon siswa terhadap LKS fikih hasil pengembangan pada Tabel 3.3

Tabel 2.2 Kisi-kisi Angket Respon Siswa Terhadap LKS

No	Aspek	Jumlah Butir	Nomor Butir
1	Ketertarikan	3	1,2,3
2	Materi	5	4,5,6,7,8
3	Motivasi	6	9,10,11,12,13,14
4	Kepraktisan	3	15,16,17

5. Analisis Data

Analisis data menurut Miles & Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁹Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Selain teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, dan *chart*.¹⁰ Pada penyajian data peneliti menggunakan naratif teks.

c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga adalah kesimpulan dan verifikasi data. Tahap ini bertujuan untuk menyimpulkan dari hasil data yang diperoleh dan melakukan verifikasi. Kesimpulan Dalam analisis data kualitatif

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338.

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 341.

yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹¹

6. Perencanaan Desain Produk

Adapun perencanaan desain produk pada penelitian ini, yaitu :

a. Pengkajian Materi

Pada tahap ini ditentukan materi yang akan disampaikan pada peserta didik. Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah materi salat (salat lima waktu dan sujud sahw) kemudian ditentukan Indikator dari materi dalam pembuatan LKS yang diinginkan.

b. Perancangan Produk

Setelah melakukan penetapan dan pematapan materi, kemudian peneliti melakukan perencanaan awal dalam pembuatan produk berupa Lembar Kerja Siswa. LKS yang dirancang sesuai Kompetensi Dasar berbasis kontekstual pada materi salat kelas VII. Langkah pembuatan produk melalui beberapa tahapan di antaranya;

- 1) Membuat judul
- 2) Membuat cover, kata pengantar, daftar isi, dan peta konsep
- 3) Menentukan KI, KD , dan Indikator yang diinginkan
- 4) Menentukan susunan materi

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 345.

- 5) Menentukan ukuran kertas, *font*, *spasi*, dan jenis huruf yang akan digunakan dalam penyusunan LKS
- 6) Menentukan kombinasi warna, item dan gambar,dll.

7. Validasi Produk

Setelah produk pengembangan selesai dikerjakan, maka langkah selanjutnya adalah menguji valid tidaknya produk yang dikembangkan. Melakukan validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari validator untuk menentukan valid atau tidak valid terhadap produk LKS yang dikembangkan.

Tujuan validasi adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan LKS yang dikembangkan sebelum LKS digunakan secara umum. LKS dikatakan valid atau layak digunakan apabila diperoleh tingkat presentase validitas tinggi, sedangkan sebaliknya dikatakan tidak valid jika tingkat validitasnya rendah. Uji validitas diberikan kepada beberapa validator ahli, satu dosen pendidikan agama islam dari IAIN Padangsidempuan yaitu Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd dan dua guru fikih MTsN 2 Padangsidempuan yaitu Dra. Hoiriah, MA dan Hasnah Mardiyah, S.Pd.I.

8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan teknik, sebagai berikut:

a. Analisis Validitas

Secara sederhana valid bisa diartikan sebagai ketetapan penafsiran yang dihasilkan dari skor tes atau instrument evaluasi.¹² Validitas berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.¹³

Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur. Ada dua unsur penting dalam validitas, yaitu:

- 1) Validitas menunjukkan suatu derajat, ada yang sempurna, ada yang sedang, dan ada pula yang rendah.
- 2) Validitas selalu dihubungkan dengan suatu putusan atau tujuan yang spesifik. Menurut R.L. Thorndike dan H.P. Hagen bahwa *“validity is always in relation to a specific decision or use”*.¹⁴

Berikut adalah tabel teknik analisis data validitas

Tabel 2.3 Teknik Analisis Data Validitas

Analisis Validitas	Teknik Analisis Data
	Menganalisis seluruh aspek yang dinilai oleh setiap validator terhadap Lembar Kerja Siswa (LKS). Analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel.

Untuk mengetahui persentase kevalidan menggunakan rumus:¹⁵

¹²Sigit Purnomo, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Jogjakarta: Diva Press, 2014), hlm. 224.

¹³Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), hlm. 95.

¹⁴Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur* (Bandung: PT Rosda Karya, 2014), hlm. 247.

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 318.

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah skor jawaban masing-masing}}{\text{Jumlah skor ideal item}} \times 100 \%$$

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut.

Tabel 2.4 Kategori Validitas Lembar Validasi¹⁶

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Valid	0 – 20
2	Kurang Valid	20 – 40
3	Cukup Valid	41 – 60
4	Valid	61 – 80
5	Sangat Valid	81 – 100

b. Analisis Praktikalitas

Kepraktisan mengandung arti kemudahan suatu tes, baik dalam mempersiapkan, menggunakan, mengolah, dan menafsirkan maupun mengadministrasikannya.¹⁷ Kepraktisan suatu tes penting juga diperhatikan karena merupakan syarat suatu tes standar. Suatu tes dikatakan mempunyai kepraktisan yang baik jika kemungkinan untuk menggunakan tes itu besar.¹⁸ Faktor-faktor yang mempengaruhi kepraktisan, yaitu:

- a. Kemudahan mengadministrasi.
- b. Waktu yang disediakan untuk melancarkan evaluasi.
- c. Kemudahan menskor.

¹⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 89.

¹⁷Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hlm. 264.

¹⁸Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 142.

- d. Kemudahan interpretasi dan aplikasi.
- e. Tersedianya bentuk instrumen evaluasi yang ekuivalen atau sebanding.

Tentu saja menentukan ukuran yang tepat untuk kriteria tersebut di atas itu sukar karena penentuan mahal-murah, lama dan tidak, sukar dan mudah, itu relatif, bergantung pada dan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Tabel 3.1 Teknik Analisis Data Praktikalitas

Analisis Praktikalitas	Teknik Analisis Data																		
	Dengan melakukan uji coba terbatas di sekolah. Uji coba dilakukan untuk melihat kepraktikalitasan suatu Lembar Kerja Siswa (LKS) salat yang sudah di rancang.																		
Angket	<p>Data angket diperoleh dengan cara menghitung skor siswa yang menjawab masing-masing item sebagaimana yang terdapat di dalam angket. Data tersebut dianalisis dengan teknik yang dinyatakan Riduwan, yaitu:</p> $\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah skor jawaban masing-masing}}{\text{Jumlah skor ideal item}} \times 100 \%$ <p>Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria berikut:</p> <p style="text-align: center;">Tabel 1.6 Kategori Praktikalitas Perangkat Pembelajaran</p> <table border="1" data-bbox="619 1644 1334 1912"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kriteria</th> <th>Range Persentase (%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Tidak Praktis</td> <td>0-20</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kurang Praktis</td> <td>20-40</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Cukup Praktis</td> <td>41-60</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Praktis</td> <td>61-80</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Sangat Praktis</td> <td>81-100</td> </tr> </tbody> </table>	No	Kriteria	Range Persentase (%)	1	Tidak Praktis	0-20	2	Kurang Praktis	20-40	3	Cukup Praktis	41-60	4	Praktis	61-80	5	Sangat Praktis	81-100
No	Kriteria	Range Persentase (%)																	
1	Tidak Praktis	0-20																	
2	Kurang Praktis	20-40																	
3	Cukup Praktis	41-60																	
4	Praktis	61-80																	
5	Sangat Praktis	81-100																	

BAB IV

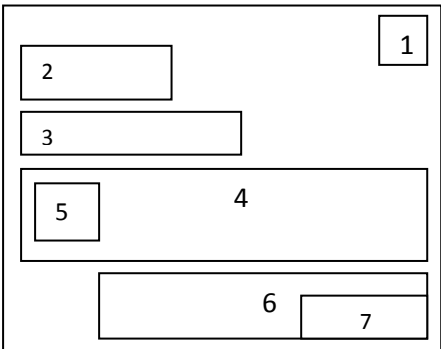
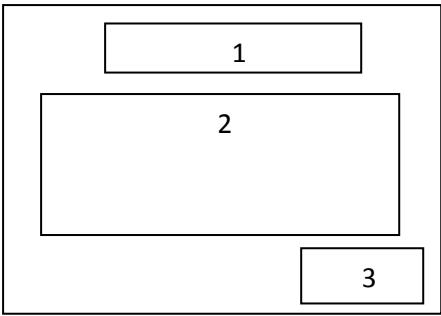
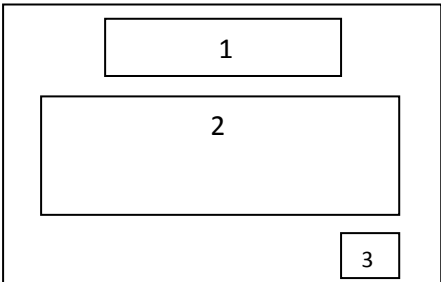
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN


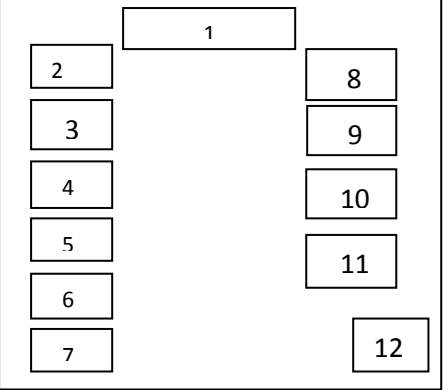
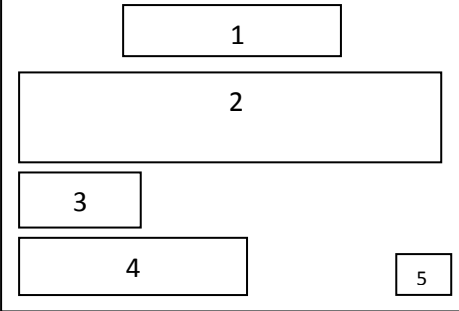
A. Hasil Penelitian

1. Desain Awal Produk

Berikut adalah desain awal produk Lembar Kerja Siswa yang (LKS)

berbasis kontekstual :

Visual	Keterangan
Cover 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Logo IAIN Padangsidimpuan 2. Judul LKS 3. Penulis/Pengarang 4. Gambar Cover I 5. Identitas Sekolah dan Kelas 6. Gambar Cover II 7. Nama/Kelas
Kata Pengantar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan ‘Kata Pengantar’ 2. Isi Kata Pengantar 3. Ket. Tempat, bulan tahun dan nama penulis
Daftar Isi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan ‘Daftar Isi’ 2. List sub judul 3. Halaman

<p style="text-align: center;">Petunjuk Penggunaan LKS</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan “Petunjuk Penggunaan LKS” 2. Isi Petunjuk 3. Halaman
<p style="text-align: center;">Peta Konsep</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan judul salat lima waktu dan sujud sahwi 2. Penulisan salat lima waktu 3. Penulisan syarat salat 4. Penulisan sarat wajib salat 5. Penulisan sunnah salat 6. Penulisan yang membatalkan salat 7. Penulisan rukun dan syarat salat 8. Penulisan sujud sahwi 9. Penulisan pengertian 10. Penulisan lafaz sujud sahwi 11. Penulisan tata cara praktek sujud sahwi 12. Halaman
<p style="text-align: center;">Judul Materi</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan Judul Materi 2. Kompetensi Inti 3. Kompetensi Dasar 4. Indikator 5. Halaman

Isi LKS	
<p style="text-align: center;">Penilaian</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">6</p> <p style="text-align: center;">7</p> <p style="text-align: center;">8</p> <p style="text-align: center;">9</p> <p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">11</p> <p style="text-align: center;">12</p> <p style="text-align: center;">13</p> <p style="text-align: center;">14</p> <p style="text-align: center;">15</p> </div>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Judul materi 2. Tulisan ayat terkait materi 3. <i>Inquiri</i> 4. Gambar terkait materi 5. <i>Questioning/</i> Mari bertanya 6. Kolom pertanyaan dan komentar 7. <i>Konstruktivisme</i> 8. Materi ketentuan salat lima waktu 9. Kisah dan <i>Modeling</i> 10 Masyarakat Belajar 11. <i>Refleksi</i> 12. Materi ketentuan sujud sahwi 13. Uji Pemahaman 1 14. Uji Pemahaman 2 15. Halaman
<p style="text-align: center;">Isi LKS</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">6</p> <p style="text-align: center;">7</p> <p style="text-align: center;">8</p> <p style="text-align: center;">9</p> <p style="text-align: center;">10</p> <p style="text-align: center;">11</p> <p style="text-align: center;">12</p> <p style="text-align: center;">13</p> <p style="text-align: center;">14</p> <p style="text-align: center;">15</p> </div>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Judul materi 2. Tulisan ayat terkait materi 3. <i>Inquiri</i> 4. Gambar terkait materi 5. <i>Questioning/</i> Mari bertanya 6. Kolom pertanyaan dan komentar 7. <i>Konstruktivisme</i> 8. Materi ketentuan salat lima waktu 9. Kisah dan <i>Modeling</i> 10 Masyarakat Belajar 11. <i>Refleksi</i> 12. Materi ketentuan sujud sahwi 13. Uji Pemahaman 1 14. Uji Pemahaman 2 15. Halaman

2. Hasil Pengujian Tahap Pertama

a. Hasil Validasi Ahli

Sebelum melakukan ujicoba, Lembar Kerja Berbasis Kontekstual yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli. Validasi dilaksanakan oleh dosen Pendidikan Agama Islam dari IAIN Padangsidempuan yaitu Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd yang mempunyai latar belakang sesuai dengan materi yang dikembangkan dan dua guru fikih MTsN 2 Padangsidempuan yaitu Dra. Koiriah, MA dan Hasnah Mardiyah, S.Pd.I.

Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar Lembar Kerja siswa Berbasis Kontekstual dapat dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara aspek materi, pembelajaran dan kebahasaan. Hasil validasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2. Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam lembar validasi adalah 4 sedangkan skor minimum adalah 1.

Tabel 3.2 Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Kesesuaian LKS dengan 7 Komponen	0,87	87%	Sangat Valid
2	Kualitas Isi LKS	0,92	92%	Sangat Valid
Rata-rata		0,89	89%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat dilihat bahwa, hasil pengujian tahap pertama Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual untuk aspek kesesuaian LKS dengan 7 komponen dan kualitas isi LKS termasuk

kategori sangat valid dengan rata-rata 0,89 atau 89%. Analisis hasil pada validasi dapat dilihat pada Lampiran 4.

3. Revisi Produk

Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual yang dikembangkan melalui tahap validasi oleh ahli diujicobakan. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli terdapat beberapa bagian pada lembar kerja siswa yang harus diperbaiki. Adapun saran dan masukan validator untuk pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Saran Validator dan Revisi Lembar Kerja Siswa (LKS)

Validator	Saran	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1. Ibu Dr.Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa agar disesuaikan dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) agar mempermudah siswa memahami materi • Uraian materi sesuaikan dengan KD dan Indikator • Lembar Validasi Ahli dapat membantu siswa dalam memahami materi salat • RPP dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat digunakan tanpa revisi • Angket respon siswa dapat digunakan tanpa revisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Masih ada yang belum sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) • Dalam uraian materi masih belum sesuai dengan KD dan Indikator • 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa sudah disesuaikan dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) • Dalam uraian materi sudah disesuaikan dengan KD dan Indikator

<p>2. Ibu Dra. Hoiriah, MA</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada uji kompetensi I dalam membuat soal Essay nomor 2 “Sebutkan hal-hal yang membatalkan salat harus batasi jumlahnya • Dalam membuat LKS itu harus memperhatikannya dengan baik agar tidak terjadi kesalahan contohnya pada penilaian kognitif I masih ada yang salah. • Pada penilaian sikap diri tidak perlu dibuat kata saya karena pada penilaian sikap diri tidak menggunakan kata saya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam Essay nomor 2 terdapat soal “Sebutkan hal-hal yang membatalkan salat” • Dalam LKS pada penilaian sikap diri nomor 2 terdapat kata “aktivitas”, kata “masuk” diganti menjadi tiba, kemudian nomor 4 ditambah kata jumlah antara kata lupa dan rakaat dan kata qunut diganti menjadi tasyahud awal • Pada nomor 1 sama kalimatnya dengan nomor 6, nomor 2 sama dengan nomor 7, nomor 3 sama dengan nomor 8 dan nomor 4 sama dengan nomor 9. • Pada penilaian sikap diri terdapat kata “saya” pada nomor 1,2,3,6 dan 8. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat “Sebutkan hal-hal yang membatalkan salat” diganti menjadi “sebutkan 5 hal yang membatalkan salat” • Kata “aktivitas” diganti menjadi “aktif”, kata “masuk” diganti menjadi mejadi “tiba”, pada nomor 4 sudah ditambah kata jumlah dan kata qunut sudah diganti menjadi tasyahud awal • Pada nomor 6,7,8 dan 9 sudah dihilangkan kalimat yang sama. • Kata “saya” dihilangkan pada nomor 1,2,3,6 dan 8.
--------------------------------	---	---	---

<p>3. Ibu Hasnah Mardiyah, S.Pd.I</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Harus bisa membagi waktu ketika mengajar diruangan kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengajar diruangan masih kurang bisa membagikan waktu seperti membagikan waktu pembukaan dengan isi sampai penutupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika mengajar diruangan sudah bisa membagikan waktu berapa untuk pembukaan, isi dan penutupan
--	--	---	---

4. Hasil Pengujian Tahap Kedua

Hasil pengujian tahap kedua yaitu dilakukan ujicoba produk LKS berbasis kontekstual kepada siswa MTsN 2 kelas VII-1. Ujicoba produk dilakukan selama 6 jam pelajaran Fikih (1 x 40 menit) / ± 240 menit.

Pertemuan 1

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk menggerakkan badannya dalam menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pada pertemuan ini peneliti melakukan kegiatan "bertanya (*Questioning*)" Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang pengertian, dalil, syarat-syarat, rukun, sunnah dan hal-hal yang membatalkan salat.

Pada aktivitas 1, guru menulis di papan tulis pengertian salat, dalil, syarat-syarat, rukun, sunnah dan hal-hal yang membatalkan salat dan siswa

disuruh untuk memperhatikan apa yang ditulis di papan tulis. kemudian guru membuat sebuah permainan dengan membentuk siswa menjadi 5 kelompok. Empat kelompok terdiri dari 6 siswa, dan satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Masing-masing siswa mengambil satu buah kertas origami yang sudah disiapkan oleh guru yang berisi angka dan tentang syarat sah salat, syarat wajib salat, rukun salat, sunnah salat dan hal-hal yang membatalkan salat. Setiap siswa mencari temannya yang sama nomor kertasnya dengan temannya yang lain, setelah siswa menemukan temannya kemudian siswa menyusun kertas origami tersebut yang berisi tentang materi salat.

Setelah tersusun kemudian dipersentasekan di depan kelas. Kelompok yang pertama selesai menyusun kertas origami tersebut mendapatkan hadiah, dan kelompok yang terakhir menyusun akan mendapatkan hukuman berupa hafalan surah At-tiin. setelah selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang disampaikan. Melalui aktivitas ini, siswa diharapkan mampu memahami materi tentang salat.



Gambar 3.4. Aktivitas Siswa pada Pertemuan I

Pertemuan II

Pertemuan II dimulai dengan peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, mengecek kehadiran, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pada pertemuan ini peneliti melakukan kegiatan “pemodelan (*modeling*)”. Sebelum melakukan kegiatan belajar, guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi yang dipelajari sebelumnya.

Pada pertemuan II, guru menyampaikan materi tentang waktu-waktu salat, gerakan salat dan hikmah salat lima waktu, sebelum memulai aktivitas awal guru menanyakan kepada siswa secara acak tentang berapakah rakaat salat fardhu. Kemudian guru memulai aktivitas diawali dengan menyampaikan waktu-waktu salat kemudian guru menyuruh satu orang siswa maju ke depan untuk mengukur masuknya waktu salat,

kemudian setelah itu masuk ke praktek salat, guru menyuruh satu orang siswa untuk mempraktekkan salat subuh, kemudian guru menyampaikan hikmah salat lima waktu. Melalui aktivitas ini, siswa diharapkan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun diluar sekolah.



Gambar 4.1. Aktivitas Siswa pada Pertemuan II

Pertemuan III

Dimulai dengan peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdo'a, mengecek kehadiran, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan menanyakan kepada siswa apa yang mereka ketahui tentang pengertian sujud sahwi, sebab-sebab dan gerakan sujud sahwi.

Pada pertemuan III, guru menuliskan di papan tulis tentang pengertian dan sebab-sebab sujud sahwi. Kemudian guru menjelaskannya. Setelah itu guru menyuruh satu orang untuk mempraktekkannya di depan kelas. Guru menjelaskan setiap gerakan yang dilakukan siswa mulai dari niat, berdiri, takbiratul ihram sampai selesai. Setelah itu guru menyampaikan hikmah salat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peneliti juga memberikan soal kepada siswa yang terdapat pada LKS yaitu Uji Pemahaman.



Gambar 4.2 Aktivitas Siswa pada Pertemuan III

Setelah selesai melakukan ujicoba LKS, peneliti menyuruh siswa untuk mengisi angket respon siswa terhadap pembelajaran Fikih dengan menggunakan LKS berbasis kontekstual untuk mengetahui kepraktikalitasan. Hasil praktikalitas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3. Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam lembar angket adalah 4 sedangkan skor minimum adalah 1.

Tabel 4.3 Hasil Angket Respon Siswa Terhadap LKS Berbasis Kontekstual.

No.	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Persentase	Kategori
1	Ketertarikan	0,90	90%	Sangat Praktis
2	Materi	0,70	70%	Praktis
3	Motivasi	0,85	85%	Sangat Praktis
4	Praktikalitas	0,86	86%	Sangat Praktis
Rata-rata		0,819	81,9%	Sangat Praktis

Pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat kepraktisan LKS berbasis kontekstual berdasarkan angket respon siswa adalah 0,819 atau 81,9%. Jadi, dapat disimpulkan LKS berbasis kontekstual ini masuk dalam kategori sangat praktis. Analisis hasil angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran 9.

5. Penyempurnaan Produk Akhir

Penyempurnaan produk akhir dilakukan berdasarkan saran dan revisi dari validator dan juga angket respon siswa terhadap pembelajaran fikih pada materi salat dengan bantuan LKS berbasis kontekstual. Produk akhir pada LKS berbasis kontekstual dapat dilihat pada lampiran.

B. Pembahasan Produk

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah produk Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual dengan materi salat.

1. Validitas

Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Menurut Nieveen Rochmad, kevalidan suatu perangkat pembelajaran dapat merujuk pada dua hal, yaitu apakah

perangkat pembelajaran yang dikembangkan sesuai teoritiknya serta terdapat konsistensi internal pada setiap komponennya. Validitas perangkat pembelajaran adalah dikatakan valid apabila perangkat pembelajaran dinyatakan layak digunakan dengan revisi atau tanpa revisi oleh validator. Penilaian kevalidan terhadap LKS menggunakan instrumen penilaian kevalidan. Instrumen kevalidan ini divalidasi oleh dosen ahli sehingga dapat mengukur apa yang ingin diukur. Sesuai dengan pendapat Nieveen Rochmad, maka Lembar Kerja Siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada materi salat dinyatakan sangat valid karena dinyatakan layak digunakan dengan revisi atau tanpa revisi oleh validator dan sesuai dengan teoritiknya dengan memperoleh persentase 89% dengan kategori sangat valid.

2. Praktikalitas

Setelah instrumen penilaian divalidasi dan hasilnya dinyatakan valid dengan beberapa revisi, maka tahap selanjutnya dilakukan praktikalitas. Kepraktisan suatu perangkat pembelajaran dikatakan praktis jika praktisi atau ahli menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat diterapkan dilapangan. Nieveen Rochmad, mengemukakan bahwa kepraktisan suatu perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dari tingkat kemudahan dan keterbantuan dalam penggunaannya. Kepraktisan dalam penelitian ini adalah ditentukan dengan angket respon siswa.

Angket respon digunakan untuk mengetahui tanggapan pengguna perangkat pembelajaran yang dikembangkan mengenai seberapa cocok dan mudah penerapan perangkat pembelajaran tersebut. LKS dapat dikatakan praktis apabila guru memberikan respon baik terhadap LKS, serta siswa memberikan respon baik terhadap LKS. Penilaian respon terhadap LKS tersebut dinilai berdasarkan instrumen yang telah divalidasi oleh dosen ahli. Lembar Kerja Siswa dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada materi salat dinyatakan sangat Praktis dengan memperoleh persentase 81,9%. Melalui angket respon siswa dengan persentase validasi terhadap beberapa aspek yang dinilai, yaitu aspek ketertarikan, materi, motivasi dan praktikalitas. Ini berarti isi dari desain yang ada dalam LKS sudah baik dan lengkap menurut angket respon siswa.

C. Keterbatasan Pengembangan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur yang terdapat dalam penelitian pengembangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang baik dalam melakukan penelitian. Dalam proses pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis kontekstual, peneliti mendapat keterbatasan di dalam melakukan penelitian, seperti:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LKS hanya dilaksanakan dalam 3 x pertemuan (6 JP yaitu $6 \times 40 = 240$ menit), dikarenakan pihak sekolah tidak membolehkan melakukan penelitian pada saat jam belajar

berlangsung dan hanya membolehkan melakukan penelitian pada saat di luar jam belajar sekolah yaitu pada jam 12.30-14.00 WIB.

2. Produk LKS yang dikembangkan oleh peneliti seharusnya memiliki kriteria valid, praktis dan efektif. Namun, karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti, produk yang dikembangkan hanya sampai pada langkah valid dan praktis. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan pengembangan produk LKS sampai kepada langkah efektif, sehingga produk LKS yang dikembangkan mamiliki kriteria valid, parktis dan efektif.
3. Peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam literature-literatur penelitian desain atau penelitian pengembangan, karena penelitian ini merupakan jenis penelitian yang baru khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Padangsidmpuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal di bawah ini, yaitu :

1. Lembar kerja siswa berbasis kontekstual dalam pembelajaran salat dengan menggunakan pendekatan kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan yang dikembangkan oleh peneliti sangat valid, baik dari aspek kesesuaian LKS dengan 7 komponen dan kualitas isi LKS dengan nilai 89.
2. Praktikalitas lembar kerja siswa dalam pembelajaran fikih dengan menggunakan pendekatan kontekstual di MTsN 2 Padangsidempuan yang dikembangkan oleh peneliti sudah memenuhi kriteria sangat praktis, baik dari aspek ketertarikan, materi, motivasi dan kepraktisan dengan nilai 81,9. Hal ini dapat dilihat dari data angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

1. LKS dengan pendekatan kontekstual yang telah dikembangkan peneliti sudah dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan sumber belajar dalam pembelajaran fikih khususnya pada materi salat. Namun, hasil dari penerapan atau implementasi (respon) siswanya kemungkinan tidak akan sama dan tergantung pada situasi dan kondisi yang sama.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKS melalui pendekatan kontekstual yang

dikembangkan melalui aktivitas siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pokok bahasan salat. Oleh karena itu, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru.

3. Peneliti mengharapkan produk LKS berbasis kontekstual pada pembelajaran ini membawa manfaat dan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi dan membuat siswa lebih giat belajar mandiri.
4. Sebelum menerapkan LKS ini, guru perlu membaca serta memahami literatur yang terdapat dalam LKS sehingga guru lebih mudah untuk menerapkan atau uji efektivitas mengajarkan produk LKS kepada siswa
5. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama, diharapkan dapat mencoba mengembangkan LKS yang lebih menarik bagi siswa dengan pendekatan kontekstual pada materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Amira, Dian, “Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran Tematik Subtema Tubuh Manusia Kelas V SD Muhammadiyah 04 Batu”, Dalam *Skripsi*, 2017.
- Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Asra, Sumiati, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2013.
- Daryanto dan Dwicahyono, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Istarani, Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Bandar Selamat Medan: CV Media Persada, 2014.
- Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Tajwid Kode, Transliterasi Perkata, Terjemah Perkata*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Martinis, Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013.
- Rachman Evendy, Sumarmi, Komang Astina, “ Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Kearifan dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam” Dalam *Jurnal Pendidikan*, Volume 3, Nomor 2, 2017.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sigit Purnomo, *Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Jogjakarta: Diva Press, 2014.
- Soetjipto dan Raflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimin Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitoan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- T. Ibrahim, H. Darsono, *Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Kementrian Agama, 2014.
- Yulia Florenty Lamapaha, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Berorientasi Penalaran Sainifik”, Dalam *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, V (1), 2017.
- Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widya: 2013.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur* Bandung: PT Rosda Karya, 2014.



Lembar Kerja Siswa

FIQIH

Berbasis Kontekstual

disusun oleh

Imah Handayani Smj

SMP/MTs
Kelas VII

Nama :

Kelas :

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Lembar Kerja Siswa Ini. Selesainya LKS ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pembimbing dan validator yang telah banyak membantu menyelesaikan Lembar Kerja Siswa ini.

Lembar Kerja Siswa ini disusun secara sederhana, dengan kesederhanaan itulah dapat diharapkan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Lembar Kerja Siswa ini mengacu pada pendekatan kontekstual yang menekankan pada pentingnya proses pembelajaran pada satuan pendidikan

Akhir kata, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pengguna dalam belajar dan hasilnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan LKS ini masih ada terdapat kesalahan, dikarenakan terbatasnya kemampuan yang dimiliki, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun guna demi kesempurnaan buku ini.

Padangsidempuan, 22 Juli 2019

Imah Handayani Smj

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Peta Konsep	iii
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013	iv
Pengertian Salat.....	3
Syarat Salat.....	3
Sunnah salat	4
Membatalkan Salat	4
Rukun Salat	5
Bacaan-Bacaan Salat Lima Waktu.....	5
Ketentuan Waktu Salat fardhu.....	5
Hikmah Salat dalam kehidupan sehari-hari	6
Pengertian Sujud Sahwi	10
Tata Cara Mempraktekkan Sujud Sahwi	11
Uji Pemahaman 1.....	11
Uji Pemahaman 2	13

PETA KONSEP

SALAT LIMA WAKTU DAN SUJUD SAHWI

SALAT LIMA WAKTU

Syarat salat

Syarat wajib salat

Sunnah salat

Yang membatalkan salat

rukun dan syarat salat

SUJUD SAHWI

Pengertian

Lafaz sujud sahwI

Tata cara Praktek sujud sahwI

SALAT
LIMA
WAKTU
DAN
SUJUD

TATA CARA SALAT LIMA WAKTU

KETENTUAN WAKTU SALAT LIMA

BACAAN-BACAAN SALAT LIMA WAKTU

KETENTUAN SUJUD SAHWI

PRAKTEK SALAT LIMA WAKTU DAN
SUJUD SAHWI

KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, mengaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR:

- 1.2 Menghayati ketentuan salat lima waktu
- 2.2 Menghayati hikmah salat lima waktu
- 3.3 Memahami waktu-waktu salat lima waktu
- 3.4 Memahami ketentuan sujud sahwi
- 4.3 Mempraktekkan salat lima waktu
- 4.4 memperagakan sujud sahwi



INDIKATOR

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian salat
2. Peserta didik mampu menjelaskan sunnah salat
3. Peserta didik mampu menjelaskan rukun salat
4. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang membatalkan salat
5. Peserta didik mampu menjelaskan waktu salat lima waktu
6. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian sujud sahwi
7. Peserta didik mampu menjelaskan sebab-sebab sujud sahwi
8. Peserta didik mampu memperagakan salat lima waktu
9. Peserta didik mampu mendemonstrasikan sujud sahwi



Amati ayat berikut ini!

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

45. dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Al-Ankabut: 45

A

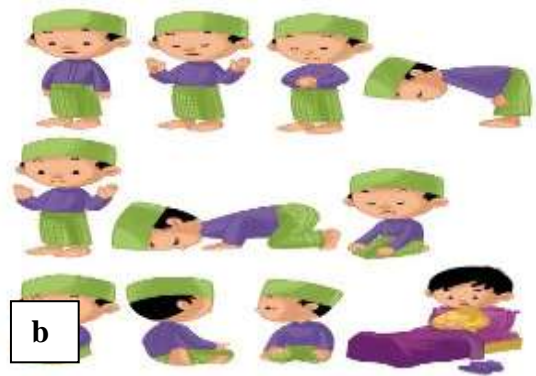


Inquiry/Menemukan

Kemudian cari tahu ayat di atas menjelaskan tentang:



Perhatikan dan amatilah gambar-gambar berikut ini!



Mari Bertanya/Questioning

B

Setelah kalian mengamati beberapa gambar di atas, tentunya akan banyak hal yang menjadi pertanyaan di benak kalian bukan? Nah, sekarang coba tulis, kemudian ungkapkan pertanyaan-pertanyaan atau komentar kalian tersebut!

Pertanyaan

Tanggapan saya terhadap ilustrasi tersebut adalah:

1. Gambar a:
2. Gambar b:.....
3. Gambar c:.....
4. Gambar d:.....

Tanggapan

Tanggapan saya terhadap ilustrasi tersebut adalah:

1.
2.
3.
4.

Konstruktivisme



Selanjutnya agar anda memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Fikih (Salat Lima Waktu), pembahasan berikut ini bisa dimasukkan sebagai salah satu informasi. Selanjutnya anda pelajari uraian berikut ini dan anda kembangkan dengan mencari materi tambahan dari sumber-sumber lainnya.

KETENTUAN SALAT LIMA WAKTU

a. Pengertian dan Dalil Salat Lima Waktu

Salat secara bahasa berarti doa. Secara istilah salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam. Salat wajib dibagi menjadi dua macam, yaitu *fardu 'ain* (seluruh umat islam wajib melaksanakannya) dan salat wajib *fardu kifayah* (apabila salah seorang telah melaksanakan, maka gugurlah kewajiban bagi yang lainnya).



Dasar hukum diwajibkannya salat adalah firman Allah:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

43. dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' (Al-Baqarah:45)

b. Syarat Salat

Adapun syarat salat itu terdiri dua jenis, yaitu:

Syarat sah salat:

1. Suci badan dari hadas besar dan kecil.
2. Suci badan, pakain dan tempat dari najis.
3. Menutup aurat.
4. Telah masuk waktu salat.
5. Menghadap kiblat.

Syarat Wajib Salat:

1. Islam.
2. Baligh.
3. Berakal.
4. Suci dari haid dan nifas bagi perempuan
5. Telah sampai dakwah kepadanya.
6. Terjaga, tidak sedang tidur.



c. Sunnah Salat

1. Sunnah 'Ab'ad

- *Tasyahud awal.*
- Membaca salawat pada *tasyahud awal.*
- Membaca salawat atas keluarga Nabi pada *tasyahud akhir.*
- Membaca qunut pada saat salat subuh dan salat witr pada pertengahan hingga akhir bulan ramadhan.

2. Sunnah Hai'at

- Mengangkat tangan ketika takbiratul ihram sampai sejajar ujung jari dengan telinga dan telapak tangan sampai bahu.
- Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri.
- Memandang ke tempat sujud kecuali waktu membaca "*Asyhadu Anla ilaha illallah*", ketika itu pandangan ke telunjuk tangan.
- Membaca doa iftitah.
- *Thuma'ninah* (diam sejenak) sebelum dan sesudah membaca al-Fatihah.
- Mengucapkan lafal "*amin*" sesudah membaca surat al-fatihah.
- Membaca surah (selain al-fatihah) setelah membaca surat al-fatihah.
- Mendengarkan bacaan imam (bagi makmum).
- Mengeraskan suara pada dua rakaat shalat magrib, Isya, dan Subuh.
- Membaca takbir *intiqal* (setiap ganti gerakan), kecuali saat berdiri atau bangkit dari rukuk.
- Membaca ketika I'tidal.

d. Yang Membatalkan Salat

Adapun yang membatalkan salat, antara lain:

- Berbicara dengan sengaja.
- Tertawa
- Berhadad besar maupun kecil.
- Terbuka auratnya.
- Merubah niat
- Membelakangi kiblat.
- Makan dan minum.
- Murtad.
- Meninggalkan salah satu rukun salat dengan sengaja.
- Bergerak dengan banyak (3 kali gerakan atau lebih berturut-berturut).

e. Rukun dan Syarat Salat

Rukun saat ini dirumuskan menjadi 13 perkara:

1. Niat.
2. Berdiri.



3. Takbiratul ihram.
4. Membaca surat Fatihah.
5. Ruku' dan thuma'ninah.
6. I'tidal dengan thuma'ninah.
7. Sujud dua kali dengan thuma'ninah.
8. Duduk antara dua sujud dengan thuma'ninah.
9. Sujud untuk tasyahud akhir.
10. Membaca tasyahud akhir di waktu duduk di raka'at yang terakhir.
11. Membaca salawat atas Nabi.
12. Mengucap salam yang pertama
13. Terbit.

f. Bacaan-Bacaan Salat Lima Waktu

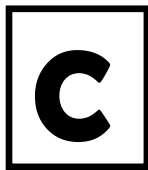
1. Takbir
Ketika memulai salat, kita mengangkat tangan ambil mengucapkan "Allahu Akbar".
2. Doa Iftitah
3. Surat al-fatihah
4. Doa ketika rukuk
5. Doa I'tidal
6. Doa sujud
7. Doa duduk antara dua sujud
8. Bacaan tasyahud awal
9. Doa tasyahud akhir
10. Doa-doa setelah membaca tasyahud akhir dan salawat
11. Ucapan salam dalam salam



g. Ketentuan Waktu Salat Fardhu

1. Salat *Zuhur*
Awal waktunya setelah condong matahari ke barat dari pertengahan langit dan akhir waktunya apabila bayang-bayang telah sama panjangnya dengan sesuatu.
2. Waktu *Asar*
Waktunya mulai dari habis waktu Zuhur, sampai terbenam matahari.
3. Waktu *Maghrib*
Waktunya dari terbenam matahari, sampai terbenam syafaq yang merah (cahaya merah di kaki langit sebelah barat).
4. Salat *'Isya*
Waktu 'isya dari hilangnya syafaq merah sampai terbit *fajar shadiq*, (Rasulullah Saw kerap kali mengakhirkan isya hingga sepertiga malam).
5. Waktu *Shubuh*
Waktunya dari terbit fajar shadiq sampai terbit matahari.

1. Salat melebur dan menghapus dosa
2. Salat akan menentramkan jiwa hati
3. Salat sebagai wujud syukur kepada Allah Swt
4. Salat akan menghindarkan dari perbuatan jahat dan munkar
5. Salat sebagai motivasi untuk disiplin waktu



Modeling/pendekatan

Amati kisah berikut ini!!!

Ada seorang laki-laki yang merayu-rayu seorang wanita agar mau melakukan zina dengannya. Segala jurus tipu daya ia lakukan untuk meruntuhkan keteguhan iman sang wanita. Memang, lelaki itu ganteng sekali, ditambah lagi ia sangat kaya dikampungnya. Tentu saja tidak sedikit wanita yang menaruh hati padanya. Bagaimana dengan wanita yang dirayunya itu?

Wanita tersebut sebetulnya sudah bersuami. Ia adalah seorang istri yang taat kepada suaminya. Suaminya sendiri adalah seorang yang taat pula. Perihal rayuan lelaki itu ia adukan kepada suaminya.

“Wahai suamiku, lelaki kaya yang tinggal disebelah sana itu seringkali menggoda aku. Ia tinggal masih sekampung dengan kita. Tiap kali ia berpapasan denganku, atau kebetulan saja bertemu dengannya, pasti saja ia merayu-rayu aku agar mau berbuat zina dengannya. Ia terus-menerus melakukan hal itu padaku. Apa yang harus aku perbuat, suamiku? Sang suami menanggapi istrinya dengan tenang-tenang saja. Katakan kepada laki-laki itu bahwa berzina dengannya. Cuma, dia mesti memenuhi satu persyaratan dahulu”. Dengan patuh istrinya kemudian mendengarkan terus apa yang dikatakan oleh suami tercintanya. Setelah itu pergilah ia menemui laki-laki yang sering menggonggonya itu.

Begitu mengetahui si wanita yang selalu diincarnya datang mencarinya, bukan main gembira perasaannya. Hatinya berbunga-bunga. Akhirnya kesempatan juga apa yang menjadi keinginannya selama ini kepada wanita cantik itu. Dengan penuh ketidaksabaran ia menantikan apa yang akan dikatakan sang wanita.

“Aku akan mau berbuat zina denganmu sebagaimana yang selalu engkau katakana kepadaku dalam rayuan-rayuanmu selama ini!” mendengar kesediaan wanita itu, lelaki tersebut langsung berseri-seri wajahnya. Pikirnya, apapun yang dikehendaki wanita ini akan ia penuhi asalkan ia mau berzina bersamanya. Sungguh ia tak dapat menahan keinginannya melihat kecantikan wanita tersebut.

“Baiklah, Aku tak meminta uang atau materi apapun. Permintaanku sederhana dan mudah saja.” Dengan rasa tak sabar yang terbaca mendesak si wanita agar ia mengutarakan persyaratan yang ia kehendaki. “Ayo, katakan apa saja, aku pasti akan memenuhinya”.

“Sebelum kita sama-sama melakukan perbuatan itu, aku minta agar kamu mau melakukan salat berjamaah bersama suamiku. Tidak banyak, hanya empat puluh subuh saja secara terus-menerus. Tidak boleh terputus.” Maka dengan bersemangat si laki-laki tersebut menyatakan kesanggupannya.

Demikianlah kisahnya. Mulai sejak ia berjanji, maka salat subuhlah ia sebagaimana permintaan itu. Hingga pada salat subuh yang keempat puluh berlangsung, yakni setelah janji itu terpenuhi, maka si wanita telah bersiap-siap untuk memenuhi janjinya. Rupanya, si laki-laki telah bertekun karena keinginan hatinya, demikian pikir si wanita.

Pergilah si wanita menemui laki-laki tersebut. Begitu mereka bertemu, apa yang terjadi? Ternyata kejadian terbalik. Si wanita mencoba merayu-rayu si laki-laki itu untuk memenuhi keinginannya. Namun apa jawab laki-laki itu?

“Aku kini sudah bertaubat kepada Allah SWT, wahai perempuan! Aku tidak mau lagi melakukan perbuatan terkutuk seperti itu!” Mendengar cerita sang istri, perihal jawaban si laki-laki yang tempo hari menggodanya, sang suami wanita itu memanjatkan doa kepada Allah SWT, “Maha Benar Allah SWT! Firman-Nya adalah benar. Bahwa salat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar.

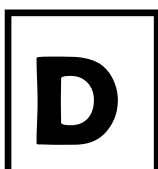
Setelah membaca kisah di atas, tulishlah pelajaran apa yang dapat kalian ambil dari kisah tersebut dan jawablah dengan logis dan argumentative! Gurumu akan menilai sikap spiritual: mengamalkan sikap ikhlas dan jujur dalam mengerjakan tugas, dan sikap social: bertanggung jawab dan disiplin selama mengerjakan tugas. Berikut ini instrument penilainnya!

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang di Nilai				Keterangan
		Sikap Spritual		Sikap Sosial		
		Mengerjakan Tugas dengan ikhlas	Mengerjakan Tugas dengan jujur	Bertanggung Jawab dalam mengerjakan tugas	Disiplin dalam menyelesaikan tugas	
1.	
2.	
3.	

0 = tidak sesuai aspek sikap

2 = apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap

1 = apabila sudah tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap



Ayo Berdiskusi!!!

Diskusikan dengan teman-temanmu!!!



Masyarakat Belajar/Learning Community

Judul Kegiatan : Mendiskusikan dampak buruk dari meninggalkan salat (dalam kehidupan masyarakat) di dunia maupun di akhirat dan manfaat melaksanakan salat.

Jenis Kegiatan : Tugas Kelompok

Tujuan Pembelajaran : Peserta didik dapat menganalisis dan mengetahui dampak buruk dari meninggalkan salat (dalam kehidupan masyarakat) di dunia maupun di akhirat dan manfaat melaksanakan salat.

Langkah Kegiatan :

1. Bentuklah kelompok 4-5 orang!
2. Diskusikan dengan kelompokmu mengenai dampak buruk dari meninggalkan salat (dalam kehidupan masyarakat) di dunia maupun di akhirat dan manfaat melaksanakan salat!

Salat	Dampak buruk dari meninggalkan salat (dalam kehidupan masyarakat) di dunia	Dampak buruk dari meninggalkan salat di akhirat	manfaat melaksanakan salat.
Salat lima waktu

3. Tulislah hasil diskusimu dengan rapi!
4. Bacakanlah hasilnya di depan kelas secara bergiliran dengan kelompok lain, lalu keludian serahkan pada gurumu dengan sopan dan tepat waktu!
5. Gurumu akan mengevaluasi/menilai berdasarkan instrument berikut

No	Nama Peserta Didik	Aktifitas																Skor
		Kerjasama				Keaktifan				Partisipasi				Disiplin				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		

E



Refleksi

Sajikanlah kisan tentang orang yang sering meninggalkan salat dalam kehidupan sehari-hari beserta dampak buruknya! Kalian bisa bermain peran dengan materi yang kalian dapat dari literature buku atau mengunduh di internet.

Selamat Bekerja!!!



KETENTUAN SUJUD SAHWI

1. Pengertian

Sujud sahwī adalah sujud yang dilakukan karena seseorang meninggalkan sunah *ab'ad*, kekurangan rakaat atau kelebihan raka'at, maupun ragu-ragu tentang jumlah rakaat dalam salat.

2. Lafaz Sujud Sahwi

Sujud sahwi ialah sujud yang dilakukan karena kelupaan dalam salat. Cara mengerjakannya sama dengan sujud biasa, artinya dengan takbir di antara dua sujud dan dikerjakan sesudah tahyat akhir sebelum salam. Adapun lafaz sujud sahwi:

سبحان من لا ينام لاو يسهوا

“Maha Suci Allah yang tidak tidur dan tidak lupa”.

TATA CARA SALAT LIMA WAKTU DAN SUJUD

Tata cara salat lima waktu adalah sebagai berikut:

1. Seorang muslim yang hendak melakukan salat hendaklah berdiri tegak.
2. Kemudian berniat untuk melakukan salat yang ia maksudkan
3. Kemudian melakukan *takbiratul ihram*, yaitu membaca *Allahu Aakbar*.
4. Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di bawah dada di atas pusar.
5. Kemudian membaca *doaiftitah* dan *basmalah*, kemudian membaca Al-Fatihah.
6. Kemudian membaca salah satu surat atau apa yang mudah baginya di antara ayat-ayat Al-Quran.
7. Kemudian mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahunya lalu ruku' sambil mengucapkan *Allahu Akbar*.
8. Pada saat membaca ruku', membaca ruku'
9. Kemudian bangkit dari ruku' seraya mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu sehingga tegak berdiri dalam keadaan I'tidal, kemudian membaca doa I'tidal.
10. Kemudian sujud sambil mengucapkan *Allahu Akbar*, lalu sujud bertumpu pada tujuh anggota sujud.
11. Membaca doa sujud sebanyak tiga kali dalam sujud.
12. Bangkit dari sujud sambil mengucapkan *Allahu Akbar*, Kemudian duduk *iftirasy*.
13. Kemudian sujud lagi seperti di atas, atau bangkit untuk melaksanakan rakaat kedua sambil bertakbir.
14. Jika salat itu termasuk salat yang lebih dari dua rakaat, maka berhenti ketika selesai membaca *tasyahud awwal*. Kemudian bangkit berdiri sambil mengucapkan takbir dan mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu, lalu mengerjakan rakaat berikutnya seperti rakaat sebelumnya.
15. Kemudian duduk *tawarruk*
16. Kemudian mengucapkan salam dengan suara yang jelas sambil menoleh ke kanan, lalu mengucapkan salam kedua sambil menoleh ke kiri.

Tata cara mempraktekkan sujud sahwi sebagai berikut:

1. Sebelum salam sujud sahwi dilaksanakan setelah membaca *tasyahud akhir* sebelum salam apabila kesalahan atau kelupaan dalam salat diketahui sebelum salam. Sujud sahwi ini dilaksanakan dengan

membaca sujud sahwi 3 x, dilanjutkan dengan duduk *iftirasy*, dilanjutkan dengan sujud sahwi lagi dengan bacaan yang sama.

Uji Pemahaman I



A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Salat adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. Menurut bahasa salat artinya ...
 - a. selamat.
 - b. doa.
 - c. menyembah.
 - d. memohon.
2. Salat tidak sah apabila tidak memenuhi syarat dan rukunnya. Berikut ini yang bukan syarat wajib salat adalah ...
 - a. muslim.
 - b. tutup aurat.
 - c. berakal sehat.
 - d. suci dari hadas.
3. Membaca surah Al-Fatihah termasuk salah satu ... salat.
 - a. syarat wajib
 - b. syarat sahwi
 - c. sunah
 - d. rukun
4. Perhatikan ayat di bawah ini!

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ

Maksud dari lafal yang diberi garis bawah di atas adalah ...

- a. dan berikanlah sedekah.
 - b. dan dirikanlah salat.
 - c. dan laksanakanlah haji.
 - d. dan tunaikan zakat.
5. Dalam salatnya Afandi berbisik bisik dengan temannya yang berada di sampingnya maka salat Afandi ...
 - a. batal.
 - b. sah.
 - c. kurang sempurna.
 - d. tidak sah.

2. Takbir yang dilakukan pada waktu permulaan salat adalah....
 - a. Takbiratul iftitah
 - b. Takbiratul awwalun
 - c. Takbiratul ihram
 - d. Takbiratul kiram
3. Rukun salat yang kelima adalah....
 - a. membaca surah Al-Fatihah
 - b. I'tidal dengan thuma'ninah
 - c. ruku' dengan thuma'ninah
 - d. sujud dengan thuma'ninah
4. membaca "*Aamiin*" setelah membaca surah Al-Fatihah dalam salat hukumnya adalah....
 - a. wajib
 - b. sunat
 - c. mubah
 - d. makruh
5. yang termasuk sunat hai'at salat adalah....
 - a. membaca doa iftitah
 - b. ruku'
 - c. sujud sahwi
 - d. tahiyat akhir
6. yang bukan termasuk syarat wajib salat adalah....
 - a. menghadap kiblat
 - b. menutup aurat
 - c. takbiratul ihram
 - d. telah masuk waktu salat
7. waktu salat yang sampai terbenam syafaq yang merah adalah...
 - a. subuh
 - b. zuhur
 - c. asar
 - d. maghrib
8. salat fardhu yang jumlah rakaatnya dua adalah....
 - a. subuh
 - b. zuhur
 - c. asar
 - d. maghrib
9. seseorang yang lupa tidak melakukan tasyahud awal pada saat salat zuhur, ia disunahkan melakukan sujud....
 - a. Sujud syukur
 - b. Sujud tilawah
 - c. Sujud sahwi
 - d. Sujud biasa
10. hukum sujud sahwi adalah....
 - a. Sunat hai'at
 - b. Makruh
 - c. sunat 'ab'at
 - d. wajib

ESSAY

1. Tuliskan dalil yang mewajibkan salat!
2. Jelaskan waktu-waktu salat lima waktu!
3. Tuliskan apa-apa saja yang termasuk sunah 'ab'ad!
4. Tuliskan bacaan sujud sahwi!
5. Jelaskan bagaimanakah cara memperagakan sujud sahwi!

PENILAIAN

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut:

- a. Penilaian Efektif

1. Penilaian pada kegiatan mengamati dan bertanya

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Nilai
		a	b	c	
1					
2					
3					
4					
Dst					

Aspek dan rubrik penilaian:

a. Frekuensi dalam bertanya

- 1) Jika peserta didik bertanya 3 kali atau lebih, skor 4.
- 2) Jika peserta didik bertanya 2 kali, skor 3.
- 3) Jika peserta didik bertanya 1 kali, skor 2.

b. Keterkaitan pertanyaan dengan materi.

- 1) Jika pertanyaan sesuai dengan materi, skor 4.
- 2) Jika pertanyaan kurang sesuai dengan materi, skor 3.
- 3) Jika pertanyaan tidak sesuai dengan materi, skor 2.

c. Kejelasan/bahasa yang digunakan saat bertanya

- 1) Jika bahasa jelas, lugas, dan mudah dipahami, skor 4.
- 2) Jika bahasa kurang jelas, kurang lugas, dan kurang mudah dipahami, skor 3.
- 3) Jika bahasa tidak jelas, tidak lugas, dan sulit dipahami, skor 2

Pedoman penskoran:

Nilai = Jumlah nilai skor yang diperoleh x 100

Jumlah Skor Maksimal

2. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi:

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Nilai
		1	2	3	4	5	6	

Aspek dan rubrik penilaian.

1. Pola berpikir saat menyampaikan informasi/pendapat
 - a. Jika sama sekali tidak runtut/teratur, skor 1
 - b. Jika sebagian kecil runtut/teratur, skor 2
 - c. Jika sebagian besar runtut/teratur, skor 3
 - d. Jika seluruhnya runtut/teratur, skor 4
2. Pola berpikir saat memberikan argumentasi
 - a. Jika sama sekali tidak runtut/teratur, skor 1
 - b. Jika sebagian kecil runtut/teratur, skor 2
 - c. Jika sebagian besar runtut/teratur, skor 3
 - d. Jika seluruhnya runtut/teratur, skor 4
3. Pola berpikir saat memberikan kritikan
 - a. Jika sama sekali tidak runtut/teratur, skor 1
 - b. Jika sebagian kecil runtut/teratur, skor 2
 - c. Jika sebagian besar runtut/teratur, skor 3
 - d. Jika seluruhnya runtut/teratur, skor 4
4. Kejelasan fokus dan arah pertanyaan
 - a. Jika sama sekali tidak jelas fokus dan arahnya, skor 1
 - b. Jika fokus dan arah pertanyaan menjadi jelas setelah diminta mengulang, skor 2
 - c. Jika menyadari bahwa fokus dan arahnya tidak jelas sehingga pertanyaannya diulang, skor 3
 - d. Jika fokus dan arah pertanyaan jelas, skor 4
5. Bahasa yang dipakai (saat menyampaikan informasi, kritikan, ataupun argumentasi)
 - a. Jika semuanya tidak baik dan tidak benar/tidak baku, skor 1
 - b. Jika sebagian besar tidak baik dan tidak benar/tidak baku, skor 2
 - c. Jika sebagian kecil tidak baik dan tidak benar/tidak baku, skor 3
 - d. Jika seluruhnya baik dan benar/baku, skor 4

6. Kemampuan dalam berbicara (memberikan informasi, berpendapat, berargumentasi)
 - a. Jika sama sekali tidak lancar, skor 1
 - b. Jika kadang lancar dan kadang tidak, skor 2
 - c. Jika sebagian besar lancar, skor 3
 - d. Jika seluruhnya lancar, skor 4

4Penilaian antar teman

Nama Siswa:Tanggal: Kelas:

No	Nama Siswa							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
Dst								

Keterangan aspek yang dinilai:

1. Sikap dalam menerima pendapat

- a. Jika sama sekali tidak mau menerima pendapat teman, meskipun pendapat tersebut benar, skor 1
- b. Jika mau menerima pendapat teman, meskipun dengan berat hati atau menunjukkan sikap tidak senang atau lebih banyak mempertahankan pendapatnya, skor 2
- c. Jika mau mendengarkan pendapat teman, meskipun sedikit kurang senang atau setelah teman yang lain juga menyatakan bahwa pendapat yang disampaikan benar, skor 3
- d. Jika rela mau menerima orang lain memberikan pendapat, skor 4

2. Sikap dalam menerima kritikan

- a. Jika sama sekali tidak mau menerima kritikan teman, meskipun kritikan yang diberikan memang benar, skor 0
- b. Jika mau menerima kritikan teman tetapi menunjukkan sikap tidak senang atau lebih banyak mempertahankan pendapatnya, skor 3

- c. Jika mau menerima kritikan teman, meskipun sedikit kurang senang atau setelah teman yang lain juga menyatakan bahwa pendapat yang disampaikan benar, skor 4
 - d. Jika rela mau menerima atau mengharap orang lain memberikan masukan
3. Sikap dalam memberikan kritikan
- a. Jika tidak pernah/tidak mau memberikan kritikan, skor 0
 - b. Jika mau memberikan kritikan tetapi berkesan menyalahkan, skor 2
 - c. Jika mau memberikan kritikan tetapi masih ada sebagian yang berkesan menyalahkan, skor 3
 - d. Jika mau memberikan kritikan yang membangun, skor 4
4. Sikap saat pendapatnya tidak diterima
- a. Jika marah/kecewa saat pendapatnya tidak diterima, skor 0
 - b. Jika sedikit marah/kecewa saat pendapatnya tidak diterima, skor 2
 - c. Jika masih terus berusaha agar pendapatnya diterima, skor 3
 - d. jika rela pendapatnya tidak diterima, skor 4
5. Kemauan membantu, mendorong atau memberikan kesempatan teman untuk berpendapat
- a. Jika tidak pernah membantu, mendorong atau memberikan kesempatan teman untuk berpendapat, skor 0
 - b. Jika mau memberikan bantuan/kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat tetapi setelah diingatkan teman lain/guru, skor 2
 - c. Jika mau membantu/memberi kesempatan kepada teman untuk menyampaikan pendapat tetapi dengan kalimat yang bernada menyalahkan, skor 3
 - d. Jika rela membantu, mendorong atau memberikan kesempatan teman untuk berpendapat, skor 4
6. Sikap saat orang lain berbicara/menyampaikan pendapat
- a. Jika selalu berupaya memotong pembicaraan teman, skor 0
 - b. Jika sesekali masih berupaya memotong pembicaraan teman, skor 2
 - c. Jika mau mendengarkan pembicaraan (informasi, pertanyaan, argumentasi), meskipun kurang serius dalam mendengarkan, skor 3

- d. Jika mau mendengarkan pembicaraan (informasi, pertanyaan, argumentasi) sampai teman yang menyampaikannya selesai berbicara, skor 4

Nilai = Jumlah nilai skor yang diperoleh x 100

Jumlah Skor Maksimal

b. Penilaian Praktek

Penilaian Mempratekkan Tata Cara Melaksanakan Salat

Contoh format penilaian unjuk kerja: Praktek Salat dan Sujud Sahwi

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

Aspek yang dinilai:

1. Niat salat zuhur (Skor 4).

- a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat dengan lancar dan tartil, skor 4.
- b. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat dengan lancar dan tidak tartil, skor 3.
- c. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan niat tidak lancar, skor 1.

2. Gerakan salat zuhur dan sujud sahwi (Skor 4)

- a. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan dengan sempurna, skor 4.
- b. Jika peserta didik dapat melakukan gerakan kurang sempurna, skor 2.

3. Doa salat zuhur dan sujud sahwi (skor 4)

- a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan doa sesudah dengan lancar dan tartil, skor 4.
- b. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan doa sesudah dengan lancar dan tidak tartil, skor 3.

c. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan doa sesudah tidak lancar, skor 1.

4. Tertib gerakan salat zuhur dan sujud sahwi (Skor 4)

a. Jika peserta didik melaksanakan praktik dengan tertib, skor 4.

b. Jika peserta didik melaksanakan praktik tidak tertib, skor 2.

Nilai = Jumlah nilai skor yang diperoleh x 100

Jumlah skor maksimal

c. Penilaian Kognitif

1. Penilaian Kognitif 1

No	Kasus	Tanggapan	Skor
1	Ahmad terkadang melaksanakan salat subuh pada pukul 06.45		
2	Rina mendahulukan makan siang sementara waktu zuhur sudah tiba		
3	Pak Iwan lupa melaksanakan salat karena sibuk bekerja		
4	Ketika salat Siti lupa jumlah rakaat berapa yang sedang dilaksanakan, selanjutnya dia membatalkan salatnya		
5	Samsul tidak sujud sahwi ketika lupa Tasyahud awal dalam salat shubuh		

Aspek dan rubrik penilaian.

a. Jika memberikan kejelasan dan kedalaman tanggapan lengkap dan sempurna, skor 4

b. Jika memberikan penjelasan dan kedalaman tanggapan lengkap dan kurang sempurna, skor 3

c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman tanggapan kurang lengkap, skor 1

Nilai = Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimal

2. Penilaian Kognitif 2

Berikanlah ceklis pada kolom yang tersedia sesuai dengan benar!

No	Pertanyaan	Rukun salat	Syarat wajib	Syarat sah	Sunat salat	Batalkan salat
1	Masuk waktunya					
2	Membaca surah Al-Fatihah					
3	Menghadap kiblat					
4	Tasyahud akhir					
5	Tasyahud awal					
6	Suci dari najis					
7	Tutup aurat					
8	Makan minum					
9	Membaca surah pendek					
10	Baligh					

Pedoman penskoran

Ya : skor 5 . Tidak : skor 0.

Nilai = Jumlah nilai skor yang diperoleh x 100

Jumlah Skor Maksimal

No Soal	Rubrik Penilaian	Skor
1	a. Jika peserta didik dapat menuliskan syarat sahnya salat lengkap dan sempurna, skor 3 b. Jika peserta didik dapat menuliskan syarat sahnya salat lengkap, skor 3 c. Jika peserta didik dapat menuliskan syarat sahnya salat tidak lengkap, skor 2	4
2	a. Jika peserta didik dapat menuliskan hal-hal yang membatalkan salat lengkap dan benar, skor 4 b. Jika peserta didik dapat menuliskan hal-hal yang membatalkan salat kurang dari 3, skor 2	4

3	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan dengan rukun-rukun salat lengkap dan benar, skor 4</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan rukun-rukun salat kurang dari 8, skor 3</p> <p>c. Jika peserta didik dapat menuliskan kurang dari 4, skor 2</p>	4
4	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian sujud sahwi dengan penjelasan yang lengkap dan benar, skor 4</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan pengertian sujud sahwi tidak lengkap skor 2</p>	4
5	<p>a. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab-sebab sujud sahwi dengan lengkap dan benar, skor 6.</p> <p>b. Jika peserta didik dapat menuliskan sebab-sebab sujud sahwi kurang lengkap, skor 3</p>	4
Jumlah Skor		20

Nilai = Jumlah nilai skor yang diperoleh x 100

Jumlah skor maksimal.

LEMBAR VALIDASI AHLI

**Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual
pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2
Padangsidempuan**

Peneliti : Imah Handayani Smj

Pembimbing I : Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd.

Fakultas/ Prodi : FTIK / Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya lembar kerja siswa berbasis kontekstual pokok bahasan salat untuk SMP/MTs, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja siswa yang telah dirancang tersebut. Penilaian dari Bapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembar kerja siswa ini, sehingga bisa diketahui layak atau tidak lembar kerja siswa tersebut digunakan dalam pembelajaran Fikih.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

2. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama :

NIP :

Instansi :

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian LKS dengan 7 komponen pendekatan Kontekstual	a. LKS menjadikan siswa membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki. (<i>Konstruktivisme</i>)				
		b. LKS membantu siswa untuk mencari penyelesaian masalah dibantu dengan langkah-langkah inkuiri				

		<p>(<i>inquiry</i>)</p> <p>1) LKS memuat permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa</p> <p>2) Terdapat kegiatan pengamatan, analisis dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya.</p>				
		<p>c. LKS menumbuhkan keinginan siswa untuk bertanya jawab dengan guru maupun dengan temannya.</p> <p>(<i>Questioning</i>)</p>				
		<p>d. LKS memberikan kesempatan pada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada di lingkungan tempat belajar. (<i>Masyarakat Belajar</i>)</p>				
		<p>e. LKS memuat petunjuk pengerjaan dan terdapat prosedur dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>(<i>Modeling</i>)</p>				

		<p>1) LKS memuat petunjuk pengerjaan.</p> <p>2) LKS memuat prosedur menyelesaikan masalah</p>				
		<p>f. LKS memberikan kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (<i>Refleksi</i>)</p> <p>1) LKS melatih siswa membuat kesimpulan berdasarkan tahapan yang telah dilakukan.</p>				
		<p>g. LKS membantu siswa menilai kemampuannya dalam mengerjakan LKS sesuai dengan tahapan-tahapannya. (<i>Penilaian Autentik</i>)</p> <p>1) Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa.</p>				

2	Kualitas isi LKS	<p>a. Materi pembelajaran dalam LKS mengacu/sesuai KD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tujuan pembelajaran matematika sesuai KD 2) Materi pembelajaran matematika sesuai KD 3) Kegiatan dalam LKS sesuai dengan materi pembelajaran. 				
		<p>b. LKS menyajikan bahwa ajar/materi yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) LKS memuat petunjuk belajar menggunakan LKS 2) Waktu yang digunakan untuk mempelajari materi dalam LKS sesuai. 3) Informasi yang ada dalam LKS jelas dan mudah dipahami. 4) Penjelasan materi disertai gambar yang mempermudah siswa memahami materi 				

		<p>c. Isi LKS memberikan pengalaman dari kegiatan pembelajaran</p> <p>1) Materi dalam LKS disusun sesuai dengan pengalaman yang ada di lingkungan siswa.</p> <p>2) Materi dalam LKS memberikan pengalaman berupa pesan bagi kehidupan siswa.</p>				
		<p>d. Jenis kegiatan dalam LKS bersifat <i>hand on</i> (mengarahkan siswa untuk beraktivitas).</p> <p>1) Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk melakukan pengamatan.</p> <p>2) Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk melakukan analisis.</p>				
		<p>e. Pertanyaan LKS bersifat produktif</p> <p>1) Pertanyaan dalam LKS sesuai materi</p>				

		pembelajaran.				
		2) Siswa menemukan jawaban dalam LKS setelah melakukan kegiatan.				

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/Ibu juga dimohon menjawab pertanyaan dibawah ini.

Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar kerja siswa ini?

3. Bapak/ Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Pada Pokok Bahasan Segi Empat di MTs Negeri 2 Padangsidempuan.

Kesimpulan:

Lembar Kerja Siswa Belum Dapat Digunakan	
Lembar Kerja Siswa Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Lembar Kerja Siswa Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Padangsidempuan, 22 Juli 2019
Validator,

Dr. Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720321199703 2 002

LEMBAR VALIDASI AHLI

**Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual
pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2
Padangsidempuan**

Peneliti : Imah Handayani Smj

Pembimbing I : Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd.

Fakultas/ Prodi : FTIK / Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya lembar kerja siswa berbasis kontekstual pokok bahasan salat untuk SMP/MTs, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja siswa yang telah dirancang tersebut. Penilaian dari Bapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembar kerja siswa ini, sehingga bisa diketahui layak atau tidak lembar kerja siswa tersebut digunakan dalam pembelajaran Fikih.

PETUNJUK PENGISIAN:

4. Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

5. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama :

NIP :

Instansi :

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian LKS dengan 7 komponen pendekatan Kontekstual	c. LKS menjadikan siswa membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki. (<i>Konstruktivisme</i>)				
		d. LKS membantu siswa untuk mencari penyelesaian masalah dibantu dengan langkah-langkah				

		<p>inkuiri (<i>inquiry</i>)</p> <p>1) LKS memuat permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa</p> <p>2) Terdapat kegiatan pengamatan, analisis dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya.</p>				
		<p>c. LKS menumbuhkan keinginan siswa untuk bertanya jawab dengan guru maupun dengan temannya. (<i>Questioning</i>)</p>				
		<p>d. LKS memberikan kesempatan pada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada di lingkungan tempat belajar. (<i>Masyarakat Belajar</i>)</p>				
		<p>e. LKS memuat petunjuk pengerjaan dan terdapat prosedur dalam menyelesaikan masalah. (<i>Modeling</i>)</p>				

		<p>1) LKS memuat petunjuk pengerjaan.</p> <p>2) LKS memuat prosedur menyelesaikan masalah</p>				
		<p>f. LKS memberikan kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (<i>Refleksi</i>)</p> <p>1) LKS melatih siswa membuat kesimpulan berdasarkan tahapan yang telah dilakukan.</p>				
		<p>g. LKS membantu siswa menilai kemampuannya dalam mengerjakan LKS sesuai dengan tahapan-tahapannya. (<i>Penilaian Autentik</i>)</p> <p>1) Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa.</p>				

2	Kualitas isi LKS	<p>a. Materi pembelajaran dalam LKS mengacu/sesuai KD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tujuan pembelajaran matematika sesuai KD 2) Materi pembelajaran matematika sesuai KD 3) Kegiatan dalam LKS sesuai dengan materi pembelajaran. 				
		<p>b. LKS menyajikan bahwa ajar/materi yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) LKS memuat petunjuk belajar menggunakan LKS 2) Waktu yang digunakan untuk mempelajari materi dalam LKS sesuai. 3) Informasi yang ada dalam LKS jelas dan mudah dipahami. 4) Penjelasan materi disertai gambar yang mempermudah siswa memahami materi 				

		<p>c. Isi LKS memberikan pengalaman dari kegiatan pembelajaran</p> <p>1) Materi dalam LKS disusun sesuai dengan pengalaman yang ada di lingkungan siswa.</p> <p>2) Materi dalam LKS memberikan pengalaman berupa pesan bagi kehidupan siswa.</p>				
		<p>d. Jenis kegiatan dalam LKS bersifat <i>hand on</i> (mengarahkan siswa untuk beraktivitas).</p> <p>1) Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk melakukan pengamatan.</p> <p>2) Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk melakukan analisis.</p>				
		<p>e. Pertanyaan LKS bersifat produktif</p> <p>1) Pertanyaan dalam LKS sesuai materi</p>				

		pembelajaran.				
		2) Siswa menemukan jawaban dalam LKS setelah melakukan kegiatan.				

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/Ibu juga dimohon menjawab pertanyaan dibawah ini.

Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar kerja siswa ini?

6. Bapak/ Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Pada Pokok Bahasan Segi Empat di MTs Negeri 2 Padangsidimpuan.

Kesimpulan:

Lembar Kerja Siswa Belum Dapat Digunakan	
Lembar Kerja Siswa Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Lembar Kerja Siswa Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Padangsidimpuan, 29 Juli 2019
Validator,

Dra. Hoiriah, MA
NIP. 1969 1220 1998 03 2 003

LEMBAR VALIDASI AHLI

**Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual
pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2
Padangsidempuan**

Peneliti : Imah Handayani Smj

Pembimbing I : Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag

Pembimbing II : Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd.

Fakultas/ Prodi : FTIK / Pendidikan Agama Islam

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya lembar kerja siswa berbasis kontekstual pokok bahasan salat untuk SMP/MTs, maka melalui instrumen ini kami mohon Bapak/ Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar kerja siswa yang telah dirancang tersebut. Penilaian dari Bapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas lembar kerja siswa ini, sehingga bisa diketahui layak atau tidak lembar kerja siswa tersebut digunakan dalam pembelajaran Fikih.

PETUNJUK PENGISIAN:

7. Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

8. Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama :

NIP :

Instansi :

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kesesuaian LKS dengan 7 komponen pendekatan Kontekstual	e. LKS menjadikan siswa membangun pengetahuan siswa berdasarkan pengetahuan awal yang dimiliki. (<i>Konstruktivisme</i>)				
		f. LKS membantu siswa untuk mencari penyelesaian masalah dibantu dengan langkah-langkah inkuiri				

		<p>(<i>inquiry</i>)</p> <p>1) LKS memuat permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa</p> <p>2) Terdapat kegiatan pengamatan, analisis dan merumuskan teori baik secara individu maupun bersama-sama temannya.</p>				
		<p>c. LKS menumbuhkan keinginan siswa untuk bertanya jawab dengan guru maupun dengan temannya.</p> <p>(<i>Questioning</i>)</p>				
		<p>d. LKS memberikan kesempatan pada siswa agar saling bekerja sama dengan siswa lain atau dengan ahli yang ada di lingkungan tempat belajar. (<i>Masyarakat Belajar</i>)</p>				
		<p>e. LKS memuat petunjuk pengerjaan dan terdapat prosedur dalam menyelesaikan masalah.</p> <p>(<i>Modeling</i>)</p>				

		<p>1) LKS memuat petunjuk pengerjaan.</p> <p>2) LKS memuat prosedur menyelesaikan masalah</p>				
		<p>f. LKS memberikan kesempatan pada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (<i>Refleksi</i>)</p> <p>1) LKS melatih siswa membuat kesimpulan berdasarkan tahapan yang telah dilakukan.</p>				
		<p>g. LKS membantu siswa menilai kemampuannya dalam mengerjakan LKS sesuai dengan tahapan-tahapannya. (<i>Penilaian Autentik</i>)</p> <p>1) Terdapat tempat penilaian proses kegiatan siswa.</p>				

2	Kualitas isi LKS	<p>a. Materi pembelajaran dalam LKS mengacu/sesuai KD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tujuan pembelajaran matematika sesuai KD 2) Materi pembelajaran matematika sesuai KD 3) Kegiatan dalam LKS sesuai dengan materi pembelajaran. 				
		<p>b. LKS menyajikan bahwa ajar/materi yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) LKS memuat petunjuk belajar menggunakan LKS 2) Waktu yang digunakan untuk mempelajari materi dalam LKS sesuai. 3) Informasi yang ada dalam LKS jelas dan mudah dipahami. 4) Penjelasan materi disertai gambar yang mempermudah siswa memahami materi 				

		<p>c. Isi LKS memberikan pengalaman dari kegiatan pembelajaran</p> <p>1) Materi dalam LKS disusun sesuai dengan pengalaman yang ada di lingkungan siswa.</p> <p>2) Materi dalam LKS memberikan pengalaman berupa pesan bagi kehidupan siswa.</p>				
		<p>d. Jenis kegiatan dalam LKS bersifat <i>hand on</i> (mengarahkan siswa untuk beraktivitas).</p> <p>1) Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk melakukan pengamatan.</p> <p>2) Kegiatan dalam LKS menuntut siswa untuk melakukan analisis.</p>				
		<p>e. Pertanyaan LKS bersifat produktif</p> <p>1) Pertanyaan dalam LKS sesuai materi</p>				

		pembelajaran.				
		2) Siswa menemukan jawaban dalam LKS setelah melakukan kegiatan.				

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/Ibu juga dimohon menjawab pertanyaan dibawah ini.

Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar kerja siswa ini?

9. Bapak/ Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual Pada Pokok Bahasan Segi Empat di MTs Negeri 2 Padangsidempuan.

Kesimpulan:

Lembar Kerja Siswa Belum Dapat Digunakan	
Lembar Kerja Siswa Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Lembar Kerja Siswa Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Padangsidempuan, 31 Juli 2019

Validator,

Hasnah Mardiyah, S.Pd.I
NIP. 19851225 200901 2 007

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTsN 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Salat
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati ketentuan salat lima waktu
- 2.2 Menghayati hikmah salat lima waktu
- 3.3 Memahami waktu-waktu salat lima waktu
- 3.4 Memahami ketentuan sujud sahwi
- 4.3 Mempraktekkan salat lima waktu
- 4.4 memperagakan sujud sahwi

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian salat
2. Menyebutkan sunnah salat
3. Menyebutkan rukun salat
4. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan salat
5. Menjelaskan waktu salat lima waktu
6. Menjelaskan pengertian sujud sahwi
7. Menjelaskan sebab-sebab sujud sahwi
8. Mempraktekkan salat lima waktu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan pengertian salat

2. Mampu menyebutkan sunnah salat
3. Mampu menyebutkan rukun salat
4. Mampu menjelaskan hal-hal yang membatalkan salat
5. Mampu menjelaskan waktu salat lima waktu
6. Mampu menjelaskan pengertian sujud sahwi
7. Mampu menjelaskan sebab-sebab sujud sahwi
8. Mampu mempraktekkan salat lima waktu

E. Materi Pembelajaran

1. Ketentuan Salat Lima Waktu

h. Pengertian dan Dalil Salat Lima Waktu

Salat secara bahasa berarti doa. Secara istilah salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam. Salat wajib dibagi menjadi dua macam, yaitu *fardu 'ain* (seluruh umat islam wajib melaksanakannya) dan salat wajib *fardu kifayah* (apabila salah seorang telah melaksanakan, maka gugurlah kewajiban bagi yang lainnya).

Dasar hukum diwajibkannya salat adalah firman Allah:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٥﴾

“dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku” (Al-Baqarah:45)

i. Syarat Salat

Adapun syarat salat itu terdiri dua jenis, yaitu:

Syarat sah salat:

6. Suci badan dari hadas besar dan kecil.
7. Suci badan, pakain dan tempat dari najis.
8. Menutup aurat.
9. Telah masuk waktu salat.
10. Menghadap kiblat.

Syarat Wajib Salat:

7. Islam.
8. Baligh.
9. Berakal.
10. Suci dari haid dan nifas bagi perempuan
11. Telah sampai dakwah kepadanya.
12. Terjaga, tidak sedang tidur.

j. Sunnah Salat

Sunnah salat merupakan ucapan atau gerakan yang dilaksanakan dalam salat selain rukun salat. Sunnah-sunnah dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

3. Sunnah 'Ab'ad

- *Tasyahud awal.*
- Membaca salawat pada *tasyahud awal.*
- Membaca salawat atas keluarga Nabi pada *tasyahud akhir.*
- Membaca qunut pada saat salat subuh dan salat witir pada pertengahan hingga akhir bulan ramadhan.

4. Sunnah Hai'at

- Mengangkat tangan ketika takbiratul ihram sampai sejajar ujung jari dengan telinga dan telapak tangan sampai bahu.
- Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri.
- Memandang ke tempat sujud kecuali waktu membaca "*Asyhadu Anla ilaha illallah*", ketika itu pandangan ke telunjuk tangan.
- Membaca doa iftitah.
- *Thuma'ninah* (diam sejenak) sebelum dan sesudah membaca al-Fatihah.
- Mengucapkan lafal "*amin*" sesudah membaca surat al-fatihah.
- Membaca surah (selain al-fatihah) setelah membaca surat al-fatihah.
- Mendengarkan bacaan imam (bagi makmum).
- Mengeraskan suara pada dua rakaat shalat magrib, Isya, dan Subuh.
- Membaca takbir *intiqaal* (setiap ganti gerakan), kecuali saat berdiri atau bangkit dari rukuk.
- Membaca ketika I'tidal.

k. Yang Membatalkan Salat

Adapun yang membatalkan salat, antara lain:

- Berbicara dengan sengaja.
- Tertawa
- Berhadas besar maupun kecil.
- Terbuka auratnya.
- Merubah niat
- Membelakangi kiblat.
- Makan dan minum.
- Murtad.
- Meninggalkan salah satu rukun salat dengan sengaja.
Bergerak dengan banyak (3 kali gerakan atau lebih berturut-berturut).

l. Rukun dan Syarat Salat

Rukun saat ini dirumuskan menjadi 13 perkara:

14. Niat.
15. Berdiri.
16. Takbiratul ihram.
17. Membaca surat Fatihah.
18. Ruku' dan thuma'ninah.
19. I'tidal dengan thuma'ninah.
20. Sujud dua kali dengan thuma'ninah.
21. Duduk antara dua sujud dengan thuma'ninah.
22. Sujud untuk tasyahud akhir.
23. Membaca tasyahud akhir di waktu duduk di raka'at yang terakhir.
24. Membaca salawat atas Nabi.
25. Mengucap salam yang pertama
26. Terbit.

2. Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab
3. Metode Diskusi
4. Metode Praktek

3. Media/Alat/Bahan

1. Media
Papan Tulis
Gambar
2. Alat/Bahan
Kertas origami, spidol, penghapus dll.
3. Sumber Belajar
Buku Ajar siswa Fikih Kelas VII
Buku yang relevan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan I			
Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam 2. Berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 3. Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa 4. Guru memberikan motivasi terkait materi yang akan dipelajari kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Guru dan siswa berdo'a bersama 3. Siswa memperhatikan kawan sebangkunya atau sekelasnya apakah hadir atau tidak 4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru agar lebih semangat 	10 menitt

	5. Guru melakukan ice breaking untuk melatih konsentrasi siswa dan 6. Guru menuliskan tema pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	dan giat dalam belajar 5. mengikuti arahan dari guru 6. Siswa membuka buku sesuai materi yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Simulasi Pemberian Rangsangan /	Mengarahkan siswa dan memberikan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi salat dengan cara: ➤ Konstruktivisme Guru meminta siswa untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya mengenai pengertian, dalil, syarat, rukun, dan sunnah salat ➤ Menemukan (<i>Inquiry</i>) Guru meminta siswa untuk menemukan hal-hal yang membatalkan salat	Mendengarkan dan memperhatikan guru dengan cara: ➤ Konstruktivisme Siswa memberikan pendapat mengenai pengertian, dalil, syarat, rukun, dan sunnah salat ➤ Menemukan (<i>Inquiry</i>) Siswa menemukan hal-hal yang membatalkan salat	60 Menit
Pertanyaan Identifikasi Masalah /	➤ Bertanya (<i>Questioning</i>) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berkomentar dan membuat pertanyaan-pertanyaan seputar pengertian, dalil, syarat, rukun, sunnah dan hal-hal yang membatalkan salat yang telah disediakan terkait materi yang akan dibahas	➤ Bertanya (<i>Questioning</i>) Siswa menanyakan atau berkomentar seputar pengertian, dalil, syarat, rukun, sunnah dan hal-hal yang membatalkan salat yang telah disediakan terkait materi yang dibahas.	
Pengumpulan Data	Dalam mengumpulkan informasi guru melakukannya dengan cara: ➤ Masyarakat Belajar Guru membagikan LKS kepada siswa untuk menjawab soal-soal yang terdapat dalam LKS ➤ Penilaian Sebenarnya	Siswa mengumpulkan informasi melalui: ➤ Masyarakat Belajar Siswa mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru ➤ Penilaian Sebenarnya Siswa mengumpulkan LKS	

	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS mengenai salat agar guru mengetahui proses perkembangan belajar siswa	mengenai salat	
Pengolahan Data dan Verifikasi Data	➤ Pemodelan Guru meminta siswa untuk memodelkan (menirukan/mencontohkan) salat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah	➤ Pemodelan Siswa mencontohkan/mengaplikasikan salat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah	
Menarik Kesimpulan	➤ Refleksi Guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari melalui catatan	➤ Refleksi Siswa menuliskan materi yang dipelajari	
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya. 2. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.	Siswa mendengarkan guru dan mengucapkan hamdalah	10 Menit

I. Penilaian

1. Penilaian sikap: Teknik non tes bentuk pengamatan dalam proses pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan: Pilihan ganda dan esai (LKS)
3. Penilaian keterampilan: Teknik non tes bentuk kinerja

Padangsidempuan,
Validator,

2019

Dr. Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd
19720321 199703 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTsN 2 Padangsidimpuan
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Salat
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

F. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

G. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati ketentuan salat lima waktu
- 2.2 Menghayati hikmah salat lima waktu
- 3.3 Memahami waktu-waktu salat lima waktu
- 3.4 Memahami ketentuan sujud sahwi
- 4.3 Mempraktekkan salat lima waktu
- 4.4 memperagakan sujud sahwi

H. Indikator Pencapaian Kompetensi

9. Menjelaskan pengertian salat
 10. Menyebutkan sunnah salat
 11. Menyebutkan rukun salat
 12. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan salat
 13. Menjelaskan waktu salat lima waktu
 14. Menjelaskan pengertian sujud sahwi
 15. Menjelaskan sebab-sebab sujud sahwi
 16. Mempraktekkan salat lima waktu

I. Tujuan Pembelajaran

9. Mampu menjelaskan pengertian salat
10. Mampu menyebutkan sunnah salat
11. Mampu menyebutkan rukun salat
12. Mampu menjelaskan hal-hal yang membatalkan salat
13. Mampu menjelaskan waktu salat lima waktu
14. Mampu menjelaskan pengertian sujud sahwi
15. Mampu menjelaskan sebab-sebab sujud sahwi
16. Mampu mempraktekkan salat lima waktu

J. Materi Pembelajaran

1. Ketentuan Waktu Salat Fardhu

Di dalam Al-Quran, Allah Swt, sudah menegaskan bahwa salat itu ditentukan waktunya:

6. *Salat Zuhur*
Awal waktunya setelah condong matahari ke barat dari pertengahan langit dan akhir waktunya apabila bayang-bayang telah sama panjangnya dengan sesuatu.
7. *Waktu Asar*
Waktunya mulai dari habis waktu Zuhur, sampai terbenam matahari.
8. *Waktu Maghrib*
Waktunya dari terbenam matahari, sampai terbenam syafaq yang merah (cahaya merah di kaki langit ebelah barat).
9. *Salat 'Isya*
Waktu 'isya dari hilangnya syafaq merah sampai terbit *fajar shadiq*, (Rasulullah Saw kerap kali mengakhirkan isya hingga sepertiga malam).
10. *Waktu Shubuh*
Waktunya dari terbit fajar shadiq sampai terbit matahari.

2. Tata cara salat lima waktu adalah sebagai berikut:

17. Seorang muslim yang hendak melakukan salat hendaklah berdiri tegak.
18. Kemudian berniat untuk melakukan salat yang ia maksudkan
19. Kemudian melakukan *takbiratul ihram*, yaitu membaca *Allahu Aakbar*.
20. Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di bawah dada di atas pusar.
21. Kemudian membaca *doaiftitah* dan *basmalah*, kemudian membaca Al-Fatihah.

22. Kemudian membaca salah satu surat atau apa yang mudah baginya di antara ayat-ayat Al-Quran.
23. Kemudian mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahunya lalu ruku' sambil mengucapkan *Allahu Akbar*.
24. Pada saat membaca ruku', membaca ruku'
25. Kemudian bangkit dari ruku' seraya mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu sehingga tegak berdiri dalam keadaan I'tidal, kemudian membaca doa I'tidal.
26. Kemudian sujud sambil mengucapkan *Allahu Akbar*, lalu sujud bertumpu pada tujuh anggota sujud.
27. Membaca doa sujud sebanyak tiga kali dalam sujud.
28. Bangkit dari sujud sambil mengucapkan *Allahu Akbar*, Kemudian duduk *iftirasy*.
29. Kemudian sujud lagi seperti di atas, atau bangkit untuk melaksanakan rakaat kedua sambil bertakbir.
30. Jika salat itu termasuk salat yang lebih dari dua rakaat, maka berhenti ketika selesai membaca *tasyahud awwal*. Kemudian bangkit berdiri sambil mengucapkan takbir dan mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu, lalu mengerjakan rakaat berikutnya seperti rakaat sebelumnya.
31. Kemudian duduk *tawarruk*
32. Kemudian mengucapkan salam dengan suara yang jelas sambil menoleh ke kanan, lalu mengucapkan salam kedua sambil menoleh ke kiri.

3. Hikmah Salat dalam Kehidupan Sehari-hari

- a. Salat melebur dan menghapus dosa
- b. Salat akan menentramkan jiwa hati
- c. Salat sebagai wujud syukur kepada Allah Swt
- d. Salat akan menghindarkan dari perbuatan jahat dan munkar
- e. Salat sebagai motivasi untuk disiplin waktu

f. Metode Pembelajaran

5. Metode Ceramah
6. Metode Tanya Jawab
7. Metode Diskusi
8. Metode Praktek

g. Media/Alat/Bahan

4. Media
Papan Tulis
Gambar
5. Alat/Bahan
Kertas origami, spidol, penghapus dll.
6. Sumber Belajar
Buku Ajar siswa Fikih Kelas VII

Buku yang relevan

Pertemuan II			
Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam 2. Berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 3. Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa 4. Guru melakukan ice breaking untuk melatih konsentrasi siswa dan 5. Guru melakukan aperspsi 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Guru dan siswa berdo'a bersama 3. Siswa memperhatikan kawan sebangkaku atau sekelasnya apakah hadir atau tidak 4. Siswa mendengarkan motivasi dari guru agar lebih semangat dan giat dalam belajar 5. mengikuti arahan dari guru 6. Siswa membuka buku sesuai materi yang akan dipelajari 	10 menitt
Kegiatan Inti	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Simulasi / Pemberian Rangsangan	<p>Mengarahkan siswa dan memberikan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi salat dengan cara:</p> <p>➤ Konstruktivisme Guru meminta siswa untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya dengan memahami dan menghayati waktu-waktu salat, gerakan salat dan hikmah salat lima waktu</p> <p>Menemukan (Inquiry) Guru meminta siswa untuk</p>	<p>Mendengarkan dan memperhatikan guru dengan cara:</p> <p>➤ Konstruktivisme Siswa memberikan pendapat mengenai waktu-waktu salat, gerakan salat dan hikmah salat lima waktu</p> <p>➤ Menemukan (Inquiry) Siswa menemukan waktu-waktu salat, gerakan salat dan</p>	60 Menit

	menemukan waktu-waktu salat, gerakan salat dan hikmah salat lima waktu	hikmah salat lima waktu
Pertanyaan / Identifikasi Masalah	<p>➤ Bertanya (Questioning)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang waktu-waktu salat, gerakan salat dan hikmah salat lima waktu</p>	<p>➤ Bertanya (Questioning)</p> <p>Siswa menanyakan atau berkomentar seputar waktu-waktu salat, gerakan salat dan hikmah salat lima waktu</p>
Pengumpulan Data	<p>Dalam mengumpulkan informasi guru melakukannya dengan cara:</p> <p>➤ Masyarakat Belajar</p> <p>Guru meminta siswa untuk membentuk masyarakat belajar untuk mendiskusikan LKS yang diberikan oleh guru.</p> <p>➤ Penilaian Sebenarnya</p> <p>Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusi mengenai salat agar guru mengetahui proses perkembangan belajar siswa</p>	<p>Siswa mengumpulkan informasi melalui:</p> <p>➤ Masyarakat Belajar</p> <p>Masing-masing kelompok mendiskusikan LKS yang diberikan oleh guru</p> <p>➤ Penilaian Sebenarnya</p> <p>Siswa mengumpulkan hasil diskusi mengenai</p>
Pengolahan Data dan Verifikasi Data	<p>➤ Pemodelan</p> <p>Guru meminta siswa untuk memodelkan (menirukan/mencontohkan) salat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah</p>	<p>➤ Pemodelan</p> <p>Siswa mencontohkan/ mengaplikasikan salat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah</p>
Menarik Kesimpulan	<p>➤ Refleksi</p> <p>Guru meminta salah satu dari siswa atau kelompok untuk menyimpulkan materi yang</p>	<p>➤ Refleksi</p> <p>Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p>

	telah diajarkan		
Kegiatan Penutup	3. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas 4. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.	Siswa mengucapkan hamdalah	10 Menit

J. Penilaian

4. Penilaian sikap: Teknik non tes bentuk pengamatan dalam proses pembelajaran
5. Penilaian pengetahuan: Pilihan ganda dan essai (LKS)
6. Penilaian keterampilan: Teknik non tes bentuk kinerja

Padangsidempuan, 2019
Validator,

Dr. Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd
19720321 199703 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTsN 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Materi Pokok : Salat
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

K. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

L. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati ketentuan salat lima waktu
- 2.2 Menghayati hikmah salat lima waktu
- 3.3 Memahami waktu-waktu salat lima waktu
- 3.4 Memahami ketentuan sujud sahwi
- 4.3 Mempraktekkan salat lima waktu
- 4.4 memperagakan sujud sahwi

M. Indikator Pencapaian Kompetensi

17. Menjelaskan pengertian salat
18. Menyebutkan sunnah salat
19. Menyebutkan rukun salat
20. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan salat
21. Menjelaskan waktu salat lima waktu
22. Menjelaskan pengertian sujud sahwi
23. Menjelaskan sebab-sebab sujud sahwi
24. Mempraktekkan salat lima waktu

N. Tujuan Pembelajaran

17. Mampu menjelaskan pengertian salat
18. Mampu menyebutkan sunnah salat
19. Mampu menyebutkan rukun salat
20. Mampu menjelaskan hal-hal yang membatalkan salat
21. Mampu menjelaskan waktu salat lima waktu
22. Mampu menjelaskan pengertian sujud sahwi
23. Mampu menjelaskan sebab-sebab sujud sahwi
24. Mampu mempraktekkan salat lima waktu

O. Materi Pembelajaran

3. Ketentuan Sujud Sahwi

a. Pengertian

Sujud sahwi adalah sujud yang dilakukan karena seseorang meninggalkan sunah *ab'ad*, kekurangan rakaat atau kelebihan raka'at, maupun ragu-ragu tentang jumlah rakaat dalam salat.

Sujud sahwi dapat dilaksanakan sebelum maupun sesudah salam dengan membaca dzikir dan doa yang dibaca yang sama seperti sujud dalam salat.

b. Sebab-sebab sujud sahwi secara lebih rinci ada empat hal, yaitu:

- 2) Apabila menambah perbuatan dari jenis salat karena lupa, seperti berdiri, atau ruku', atau sujud, misalnya ia ruku' dua kali, atau berdiri di waktu ia harus duduk, atau salat lima rakaat pada saat yang seharusnya empat rakaat misalnya, maka ia wajib sujud sahwi karena menambah perbuatan, setelah salam, baik ingat sebelum salam atau sesudahnya.
- 3) Apabila mengurangi salah satu rukun salat, lalu ingat sebelum sampai pada rukun yang sama pada rakaat berikutnya, maka wajib kembali melakukannya. Apabila ingat setelah sampai Pada rukun yang sama pada rakaat berikutnya, maka dianggap rakaatnya batal.
- 4) Apabila meninggalkan salah satu sunnah *ab'ad*, seperti lupa tidak tasyahud awal, maka gugur baginya tasyahud, dan wajib sujud sahwi sebelum salam.
- 5) Apabila ragu tentang jumlah rakaat, apakah baru tiga rakaat atau empat, maka menganggap yang lebih sedikit, lalu menambah satu rakaat lagi, dan sujud sahwi sebelum salam. Dan apabila dugaannya lebih kuat apada salah satu kemungkinan, maka harus melakukan yang lebih yakin, dan sujud sahwi setelah salam

4. Tata cara mempraktekkan sujud sahwi sebagai berikut:

1. Sebelum salam sujud sahwi dilaksanakan setelah membaca *tasyahud akhir* sebelum salam apabila kesalahan atau kelupaan dalam salat diketahui sebelum salam. Sujud sahwi ini dilaksanakan dengan membaca takbir terlebih dahulu, dilanjutkan dengan sujud dan

membaca sujud sahwi 3 x, dilanjutkan dengan duduk *iftirasy*, dilanjutkan dengan sujud sahwi lagi dengan bacaan yang sama, dilanjutkan dengan duduk *tawarrud (tasyahud akhir)*, membaca takbir dan dilanjutkan dengan salam.

2. Setelah salam, yaitu sujud sahwi dilaksanakan setelah salam apabila kesalahan atau kelupaan dalam salat diketahui setelah salam. Tata caranya sama dengan sujud sahwi sebelum salam.

P. Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab
3. Metode Diskusi
4. Metode Praktek

Q. Media/Alat/Bahan

7. Media
Papan Tulis
Gambar
8. Alat/Bahan
Kertas origami, spidol, penghapus dll.
9. Sumber Belajar
Buku Ajar siswa Fikih Kelas VII
Buku yang relevan

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan III			
Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan		Waktu
	Guru	Siswa	
	7. Guru membuka pembelajaran dengan salam 8. Berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 9. Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa 10. Guru memberikan motivasi terkait materi yang akan dipelajari kepada siswa 11. Guru melakukan ice breaking untuk melatih konsentrasi siswa dan 12. Guru menuliskan tema pembelajaran dan	7. Siswa menjawab salam dari guru 8. Guru dan siswa berdo'a bersama 9. Siswa memperhatikan kawan sebangkaku atau sekelasnya apakah hadir atau tidak 10. Siswa mendengarkan motivasi dari guru agar lebih semangat dan giat dalam belajar 11. mengikuti arahan dari guru 12. Siswa membuka buku sesuai materi yang	10 menitt

	menyampaikan tujuan pembelajaran.	akan dipelajari	
Kegiatan Inti	Kegiatan Pembelajaran		Waktu
	Guru	Siswa	
Simulasi Pemberian Rangsangan	<p>Mengarahkan siswa dan memberikan rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi salat dengan cara:</p> <p>➤ Konstruktivisme Guru meminta siswa untuk mengkonstruksi atau membangun pengetahuannya dengan memahami pengertian, sebab-sebab dan gerakan sujud sahwi</p> <p>Menemukan (<i>Inquiry</i>) Guru meminta siswa untuk menemukan sebab-sebab sujud sahwi</p>	<p>Mendengarkan dan memperhatikan guru dengan cara:</p> <p>➤ Konstruktivisme Siswa memberikan pendapat mengenai pengertian, sebab-sebab dan gerakan sujud sahwi</p> <p>➤ Menemukan (<i>Inquiry</i>) Siswa menemukan sebab-sebab sujud sahwi</p>	60 Menit
Pertanyaan Identifikasi Masalah	<p>➤ Bertanya (<i>Questioning</i>) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berkomentar dan membuat pertanyaan-pertanyaan seputar pengertian, sebab-sebab dan gerakan sujud sahwi yang telah disediakan terkait materi yang akan dibahas</p>	<p>➤ Bertanya (<i>Questioning</i>) Siswa menanyakan atau berkomentar seputar pengertian, sebab-sebab dan gerakan sujud sahwi yang telah disediakan terkait materi yang dibahas.</p>	
Pengumpulan Data	<p>Dalam mengumpulkan informasi guru melakukannya dengan cara:</p> <p>➤ Masyarakat Belajar Guru meminta siswa untuk membentuk masyarakat belajar untuk mendiskusikan LKS yang diberikan oleh</p>	<p>Siswa mengumpulkan informasi melalui:</p> <p>➤ Masyarakat Belajar Masing-masing kelompok mendiskusikan LKS yang diberikan oleh guru</p> <p>➤ Penilaian Sebenarnya Siswa</p>	

	guru.Penilaian Sebenarnya Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKS mengenai sujud sahwi agar guru mengetahui proses perkembangan belajar siswa	mengumpulkan LKS mengenai sujud sahwi	
Pengolahan Data dan Verifikasi Data	➤ Pemodelan Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi tentang, sujud sahwi	➤ Pemodelan Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	
Menarik Kesimpulan	➤ Refleksi Guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari melalui catatan	➤Refleksi Siswa menuliskan materi yang dipelajari	
Kegiatan Penutup	5. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca materi selanjutnya. 6. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.	Siswa mendengarkan guru dan mengucapkan hamdalah	10 Menit

K. Penilaian

7. Penilaian sikap: Teknik non tes bentuk pengamatan dalam proses pembelajaran
8. Penilaian pengetahuan: Pilihan ganda dan esai (LKS)
9. Penilaian keterampilan: Teknik non tes bentuk kinerja

Padangsidempuan,
Validator,

2019

Dr. Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd
19720321 199703 2 002

**SURAT VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hj. Asfiati, S.Ag.,M.Pd

Pekerjaan : Dosen IAIN Padangsidimpuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan”

Yang disusun oleh:

Nama : Imah Handayani Smj

NIM : 15 201 00139

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-5)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidimpuan, 22 Juli 2019
Validator,

Dr.Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

**SURAT VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

Satuan Pendidikan : MTsN 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Pokok Bahasan : Salat
Nama Validator : Dr. Hj. Asfiati, S.Ag.,M.Pd
Pekerjaan : Dosen IAIN Padangsidempuan

A. Petunjuk

1. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penialain Bapak/Ibu.
2. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran dengan kompetensi dasar dalam indikator				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (Isi) yang disajikan	1	2	3	4
	➤ Kesesuaian lembar kerja siswadengan kompetensi dasar dan indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa	1	2	3	4
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu	1	2	3	4
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/ fase pembelajaran				
	➤ Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian	1	2	3	4
	➤ Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	➤ Dukungan pendekatan dan aktivitas pembelajaran terhadap				

	pencapaian indikator				
	➤ Dukungan pendekatan dan aktivitas pembelajaran terhadap proses penanaman lembar kerja siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Untuk:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi yang banyak

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....

....

.....

....

.....

....

.....

....

Padangsidempuan, 22 Juli 2019
Validator,

Dr.Hj.Asfiati, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

**SURAT VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hoiriah,MA

Pekerjaan : Guru Fikih MTsN 2 Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan”

Yang disusun oleh:

Nama : Imah Handayani Smj

NIM : 15 201 00139

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-5)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan, 29 Juli 2019
Validator,

Dra. Hoiriah,MA
NIP. 1969 1220 1998 03 2 003

**SURAT VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

Satuan Pendidikan : MTsN 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Pokok Bahasan : Salat
Nama Validator : Dra. Hoiriah,MA
Pekerjaan : Guru Fikih MTsN 2 Padangsidempuan

D. Petunjuk

3. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penialain Bapak/Ibu.
4. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

E. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

F. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP	1	2	3	4
	➤ Kesesuaian penjabaran dengan kompetensi dasar dalam indikator				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (Isi) yang disajikan	1	2	3	4
	➤ Kesesuaian lembar kerja siswa dengan kompetensi dasar dan indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa	1	2	3	4
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu	1	2	3	4
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/ fase pembelajaran				
	➤ Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian	1	2	3	4
	➤ Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				

	➤ Dukungan pendekatan dan aktivitas pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
	➤ Dukungan pendekatan dan aktivitas pembelajaran terhadap proses penanaman lembar kerja siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Untuk:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

C = Dapat digunakan dengan revisi yang banyak

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....

....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 29 Juli 2019
Validator,

Dra. Hoiriah, MA
NIP. 1969 1220 1998 03 2 003

SURAT VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasnah Mardiyah, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Fikih MTsN 2 Padangsidempuan

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan”

Yang disusun oleh:

Nama : Imah Handayani Smj

NIM : 15 201 00139

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-5)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidimpuan, 31 Juli 2019

Validator,

Hasnah Mardiyah, S.Pd.I
NIP. 19851225 200901 2 007

SURAT VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Satuan Pendidikan : MTsN 2 Padangsidimpuan

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/ Semester: VII/ Ganjil

Pokok Bahasan : Salat

Nama Validator: Hasnah Mardiyah, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru Fikih MTsN 2 Padangsidimpuan

G. Petunjuk

5. Berikan tanda *check list* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penialain Bapak/Ibu.

6. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

H. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

I. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Format RPP	1	2	3	4
	➤ Kesesuaian penjabaran dengan kompetensi dasar dalam indikator				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (Isi) yang disajikan	1	2	3	4
	➤ Kesesuaian lembar kerja siswa dengan kompetensi dasar dan indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa	1	2	3	4
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu	1	2	3	4
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/ fase pembelajaran				
	➤ Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian	1	2	3	4
	➤ Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	➤ Dukungan pendekatan dan aktivitas pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
	➤ Dukungan pendekatan dan aktivitas pembelajaran terhadap proses penanaman lembar kerja siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- A = 80-100
B = 70-79
C = 60-69
D = 50-59

Untuk:

- A = Dapat digunakan tanpa revisi
B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
C = Dapat digunakan dengan revisi yang banyak
D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padangsidempuan, 31 Juli 2019

Validator,

Hasnah Mardiyah, S.Pd.I
NIP. 19851225 200901 2 007

Angket Respon Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa dalam Pembelajaran Salat Menggunakan Pendekatan Kontekstual

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas Anda secara lengkap
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian
3. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai untuk menilai kepraktisan dari lembar kerja siswa dengan keterangan:

ASPPEK	KETERANGAN	SKOR PENILAIAN
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
TS	Tidak Setuju	1

Selamat Bekerja 😊😊😊

IDENTITAS

Nama Siswa :

Kelas :

Indikator pencapaian	Pernyataan	Alternatif Penilaian			
Ketertarikan	1. Pembelajaran fikih lebih menyenangkan karena dibuat secara berkelompok				
	2. Pembelajaran fikih (salat lima waktu dan sujud sahwi) lebih mudah dipahami karena dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari				
	3. Dengan menggunakan LKS yang diberikan, saya lebih mudah dalam memahami fikih (salat lima waktu dan sujud sahwi)				
Materi	4. Materi fikih (salat lima waktu dan sujud sahwi) mudah saya pahami dengan menggunakan LKS ini				
	5. Materi fikih (salat lima waktu dan sujud sahwi) sulit saya pahami dengan LKS ini				
	6. Dalam pembelajaran ini, terdapat aktivitas saya untuk menemukan contoh dan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari				
	7. Dalam pembelajaran ini, tidak terdapat aktivitas saya untuk menemukan contoh dan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari				
	8. Materi yang terdapat di dalam LKS berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
Motivasi	9. Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan				

	dapat meningkatkan keingintahuan saya untuk menemukan contoh dan dampak positif fikih (salat lima waktu dan sujud sahwi)				
	10.Pembelajaran fikih merupakan pembelajaran yang paling menyenangkan bagi saya				
	11.Soal-soal yang diberikan dapat saya kerjakan dengan baik				
	12.Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain				
	13.Aktivitas pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa membuat saya termotivasi dalam belajar fikih				
	14.Dengan menggunakan media gambar dan short card, saya lebih bersemangat dalam belajar fikih, khususnya (salat lima waktu dan sujud sahwi)				
Kepraktisan	15.Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan mendukung saya untuk menguasai materi fikih (salat lima waktu dan sujud sahwi)				
	16.Media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan kualitas belajar saya				
	17.Dengan media gambar dan short card membuat saya lebih mudah memahami materi fikih (salat lima waktu dan sujud sahwi)				

LEMBAR VALIDASI ANGGKET RESPON SISWA

Satuan Pendidikan : MTsN 2 Padangsidempuan
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
 Pokok Bahasan : Salat

A. Petunjuk

1. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penialain Bapak/Ibu.
2. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
 2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Penialain			
		1	2	3	4
1	Konsep Konsep format angket respon siswa mengacu pada indikator				
2	Konstruksi Kesesuaian dengan petunjuk penialain pada angket respon siswa				
3	Bahasa				
	a. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				
	b. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				
	c. Kejelasan huruf				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A = 80-100
 B = 70-79
 C = 60-69
 D = 50-59

Untuk:

A = Dapat digunakan tanpa revisi
 B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 C = Dapat digunakan dengan revisi yang banyak
 D = Belum dapat digunakan

Kesimpulan:

.....

Saran:

.....

Padangsidempuan, 29 Juli 2019
Validator,

Dr. Hj. Asfiati, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

LEMBAR VALIDASI ANGGKET RESPON SISWA

Satuan Pendidikan : MTsN 2 Padangsidempuan
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
 Pokok Bahasan : Salat

D. Petunjuk

3. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penialain Bapak/Ibu.
4. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

E. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
 2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

F. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Penialain			
		1	2	3	4
1	Konsep				
	Konsep format angket respon siswa mengacu pada indikator				
2	Konstruksi				
	Kesesuaian dengan petunjuk penialain pada angket respon siswa				
3	Bahasa				
	d. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				
	e. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				
	f. Kejelasan huruf				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A = 80-100
 B = 70-79
 C = 60-69
 D = 50-59

Untuk:

A = Dapat digunakan tanpa revisi
 B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 C = Dapat digunakan dengan revisi yang banyak
 D = Belum dapat digunakan

Kesimpulan:

.....

Saran:

.....

.....
.....
Padangsidempuan, 29 Juli 2019
Validator,

Dra. Hoiriah,MA
NIP. 1969 1220 1998 03 2
003

LEMBAR VALIDASI ANGGKET RESPON SISWA

Satuan Pendidikan : MTsN 2 Padangsidempuan
 Mata Pelajaran : Fikih
 Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
 Pokok Bahasan : Salat

G. Petunjuk

5. Berikan tanda *check list* (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penialain Bapak/Ibu.
6. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

H. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
 2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

I. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No.	Uraian	Penialain			
		1	2	3	4
1	Konsep				
	Konsep format angket respon siswa mengacu pada indikator				
2	Konstruksi				
	Kesesuaian dengan petunjuk penialain pada angket respon siswa				
3	Bahasa				
	g. Menggunakan bahasa yang baik dan benar				
	h. Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami				
	i. Kejelasan huruf				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Keterangan:

A = 80-100
 B = 70-79
 C = 60-69
 D = 50-59

Untuk:

A = Dapat digunakan tanpa revisi
 B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 C = Dapat digunakan dengan revisi yang banyak
 D = Belum dapat digunakan

Kesimpulan:

.....

Saran:

.....

.....
.....
Padangsidempuan, 31 Juli 2019
Validator,

Hasnah Mardiyah, S.Pd.I
NIP. 19851225 200901 2 007

Lampiran

Analisis Validasi Lembar Kerja Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual

No	Nama validator	Kesesuaian LKS dengan 7 Komponen								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd	4	3	3	4	4	4	4	3	4
2	Dra. Hoiriah, MA	4	4	3	4	4	4	4	3	4
3	Hasnah Mardiyah, S.Pd.I	3	2	3	3	3	4	4	2	4

No	Nama validator	Kualitas Isi LKS												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
2	Dra. Hoiriah, MA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	Hasnah Mardiyah, S.Pd.I	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3

Lampiran

Analisis Angket Respon Siswa Terhadap Lembar Kerja Siswa

No.	Nama Siswa	Skor																
		Ketertarikan			Materi					Motivasi						Kepraktisan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Abdul Hadi Ritonga	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
2	Ade Annisa Mora	3	4	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	Ahmad Faiz Mansuri Nst	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
4	Aidil Iswandi Nasution	4	3	4	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
5	Alwi Rizki Mujahid Siregar	3	3	4	4	1	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
6	Alya Rohani Lubis	3	4	4	4	1	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
7	Anju Pratama	3	4	4	3	1	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
8	Armansyah Nasution	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
9	Auliya Safura Harahap	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
10	Bonar Simare-mare	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
11	Cindy Nur Afifah	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
12	Devi Sakina Azaria	4	3	2	3	1	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
13	Edo Ibrahim	4	3	4	3	1	4	1	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4
14	Fadhilah Azkia	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
15	Harith Asfah Siregar	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
16	Ikhwan Simatupang	3	4	3	3	2	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
17	Indah Alvia Sari Lubis	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4

18	Irfan Aziz Pratama	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3
19	Juhriah Wardatul Afwa Hrp	3	4	3	3	1	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
20	Khoirul Rizki	4	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
21	Lenni Khairani	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
22	Mawaddah Siregar	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4
23	Mhd. Aulia Pranata	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4
24	Mhd. Sawali Raiz Harahap	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3
25	Nabilah Putri Frahdina Pgb	4	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4
26	Najia Afrelia Harahap	3	4	3	3	1	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
27	Nazwah Kholilah Dalimunthe	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4
28	Nur Jamilah Nasution	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3
29	Nurul Afifah Malwa	4	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2
30	Putra Permata Daulay	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
31	Rahma Dinda Daulay	3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4
32	Rangga Harahap	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
33	Rizka Yanti Harahap	3	4	4	4	1	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
34	Sania Mirza Harahap	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3
35	Sheika Alhasanah	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
36	Syadiyah Azra	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4
37	Thohar Vany Saputra Hrp	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4
38	Widiya Amanda Hrp	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
39	Zaskia Adha Daulay	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
	Jumlah	142	143	141	135	67	145	69	136	126	134	133	132	140	138	134	136	136

		$\frac{142}{156}$ = 0,91	$\frac{143}{156}$ = 0,91	$\frac{141}{156}$ = 0,90	$\frac{135}{156}$ = 0,86	$\frac{67}{156}$ = 0,42	$\frac{145}{156}$ = 0,92	$\frac{69}{136}$ = 0,44	$\frac{136}{156}$ = 0,87	$\frac{126}{156}$ = 0,80	$\frac{134}{156}$ = 0,85	$\frac{133}{156}$ = 0,85	$\frac{132}{156}$ = 0,84	$\frac{140}{156}$ = 0,89	$\frac{138}{156}$ = 0,88	$\frac{134}{156}$ = 0,85	$\frac{136}{156}$ = 0,87	$\frac{136}{156}$ = 0,87
	Rata-rata	0,91	0,91	0,90	0,86	0,42	0,92	0,44	0,87	0,80	0,85	0,85	0,84	0,89	0,88	0,85	0,87	0,87
	Total	$\frac{13,93}{17} = 81,9$																

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Imah Handayani Smj
Nim : 1520100139
Tempat Tanggal Lahir: Bandar Limabung, 19 Mei 1994
e-mail/No HP : imahhandayanismj@gmail.com/081292274575
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 4 (empat) dari 6 bersaudara
Alamat : Bandar Limabung

B. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : H. Tamrin Simanjuntak
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : Hj. Dalila Ritonga
Pekerjaan : Tani
Alamat : Bandar Limabung

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 142701 Bandar Limabung
SLTP : MTs Musthafawiyah Purba Baru
SLTA : MA Musthafawiyah Purba Baru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 89/In. 14/E.5a/PP.00.9/8.7/2018

24 September 2018

Tempat : -

Perihal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth. 1. **Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M. Ag** (Pembimbing I)
2. **Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd** (Pembimbing II)

Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Imah Handayani Smj**
NIM. : **15 201 00 139**
Sem/ T. Akademik : **VII/ 2018/2019**
Fak./Jur.-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam -5**
Judul Skripsi : **Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.
NIP. 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 1964 1013 199103 1 003

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22060 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-722 /In.14/E/TL.00/06/2019
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

19 Juni 2019

Yth. Kepala Sekolah MTsN 2 Padangsidempuan
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Imah Handayani Smj
NIM : 15 201 00139
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Bandar Limabung

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jalan H.T Rizal Nurdin Km. 6,5 Gg. Pendidikan Padangsidimpuan

or: B- 103 /MTs.02.20/TL.00/08/2019
e : Pelaksanaan Penelitian

Padangsidimpuan, Agustus 2019

Kepada Yth :

Rektor Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Padangsidimpuan
di -
Padangsidimpuan

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Nomor : B- 732/In.14/E.4c/TL.00/06/2019 tanggal 19 Juni 2019 hal dipokok surat, maka bersama ini kami beritahukan kepada Bapak bahwa :

Nama	: Imah Handayani Smj
NIM	: 15 201 00139
Pakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Bandar Limabung

Telah melaksanakan penelitian pada MTsN 2 Padangsidimpuan dengan judul :

“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual pada Materi Salat di Kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan”.

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Busro Effendy, S. Ag
NIP. 19600807 199103 1 002